



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN100807 AEK SABAON
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

INAYATUS SAADAH DALIMUNTHE

NIM. 1820500006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN100807 AEK SABAON
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

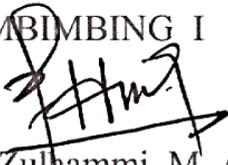
INAYATUS SAADAH DALIMUNTHE

NIM. 1820500006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**



PEMBIMBING I


Dr. Zulhammi, M. Ag. M. Pd
NIP 197207021998032003

PEMBIMBING II


Syafrillianto, M.Pd
NIP 19870402201801001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Inayatus Saadah Dalimunthe

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Inayatus Saadah Dalimunthe yang berjudul: *Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M. Ag. M. Pd
NIP 197207021998032003

PEMBIMBING II



Syafriyanto, M.Pd
NIP 19870402201801001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Juli 2023

Dibuat Pernyataan



Illyatus Saadah Dalimunthe

NIM. 1820500006

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inayatus Saadah Dalimunthe

NIM : 1820500006

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonekklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 17 Juli 2023

Pembuat Pernyataan

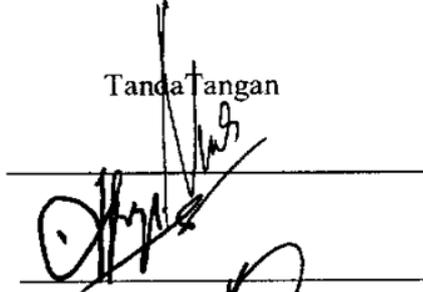
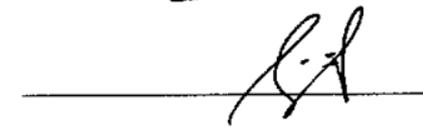


Ina / Saadah Dalimunthe

NIM. 1820500006

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Inayatus Saadah Dalimunthe
NIM : 18 205 00006
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Anhar, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 23 November 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 82/A
IPK : 3.69
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidempuan.ac.id.

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan

Nama : Inayatus Saadah Dalimunthe

NIM : 18 205 00006

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 12 Juli 2023

Dekan



Dr. Saadah, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : INAYATUS SAADAH DALIMUNTHER

NIM : 1820500006

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan sulit dalam memahami materi, disebabkan penyesuaian model pembelajaran yang dipakai saat pembelajaran IPA belum tepat sehingga siswa merasa bosan dan tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini merumuskan masalah pada apakah penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Pendekatan saintifik berbantu media gambar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewis yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa dan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Berdasarkan dari data persentase di siklus I pertemuan I yaitu 10%. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 20%. Kemudian meningkat di siklus II pertemuan I menjadi 50% dan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 80%. Sehingga tindakan berhenti pada siklus II karena indikator keberhasilan telah mencapai sebesar 80% sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80%.

Kata Kunci : Hasil belajar IPA, Pendekatan Saintifik Berbantu Media gambar

ABSTRACT

Name : INAYATUS SAADAH DALIMUNTHE

NIM : 1820500006

Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

Thesis Title : Application of Scientific Approach Assisted by Image Media to Improve Student Learning Outcomes in Science Learning in Grade IV SDN 100807 Aek Sabaon South Tapanuli

This research was motivated by the low science learning outcomes of grade IV students of SDN 100807 Aek Sabaon. This can be seen from students who are less active in learning and difficult to understand the material, due to the adjustment of the learning model used when learning science is not right so that students feel bored and do not listen to the teacher's explanation during the learning process.

This study formulates a problem on whether the application of scientific approaches assisted by image media can improve student learning outcomes on animal growth and development material in grade IV SDN 100807 Aek Sabaon, Marancar District, South Tapanuli Regency. This study aims to determine the improvement of science learning outcomes using a scientific approach assisted by image media.

This research is a Classroom Action Research (PTK) using the Kurt Lewis model which contains stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were grade IV students of SDN 100807 Aek Sabaon, Marancar District, South Tapanuli Regency. The data collection instruments used are test questions to measure students' cognitive learning outcomes and observation to observe teacher and student activities.

The results showed that the use of scientific approaches assisted by image media can improve student learning outcomes in science learning. Based on the percentage data in the first cycle of the first meeting, which is 10%. Furthermore, in the first cycle of meeting II increased to 20%. Then it increases in cycle II meeting I to 50% and cycle II meeting II increases to 80%. So that the action stops in cycle II because the success indicator has reached 80% in accordance with the predetermined success indicator which is 80%.

Keywords: Science learning outcomes, Scientific Approach Assisted Image media

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan”**. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik moril dan materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT, Aamiin Ya Robbal Alamin. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd selaku pembimbing I pada penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
2. Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku pembimbing II penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidempuan, Bapak Wakil-wakil Rektor, serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

6. Teristimewah kepada Ayahanda tercinta Palit Dalimunte dan Ibunda tercinta Marlina Nasution yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta selalu memberi arahan dalam setiap langkah peneliti. Dengan izin dan doa-doa mereka penulis dapat melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) serta menjadi kekuatan dan keberkatan dalam menjalankan aktivitas selama aktivitas perkuliahan
7. Teristimewa kepada kakanda Muhammad Fadli dan Ahmad mubarak serta Ayunda Anita Nirmala Sari dan Adinda Dina Mahfuzi yang telah menjadi motivasi bagi peneliti serta selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis dalam skripsi ini.
8. Teristimewa kepada sahabat terbaik saya dari Grup Ogeb since 2017 Khairunnisa Harahap, Latifah Nur Situmeang, Dyah Rahmawati Suseno, Siti Sarah Ariyanti dan Hotna Suriyani.
9. Teristimewa kepada sahabat terbaik Hasanah Dwi Fanseh, Nurmala Sari, Intan Rapita, Nispa Wahni dan Novita Dwi Cahyati
10. Teristimewa kepada sahabat seperjuangan dari F1 kamar 5 Riyadhoh Batubara, Hanifah Nur, Saripah Aini, Yenni, Bunda Rahmi, Kemi Argianti dan Fadilah muharlimah.

Akhirnya penulis berdoa kepada Allah SWT semoga kita mendapat karunia dan Ridha-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Padangsidempuan, Juli 2023

Penulis

INAYATUS SAADAH DALIMUNTHE
NIM.1820500006

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan masalah	9
D. Batasan Istilah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	13
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Pendekatan Saintifik	15
2. Media Pembelajaran.....	20
3. Media gambar	23
4. Hasil Belajar.....	26
5. Hasil Belajar Kognitif	29
6. Pembelajaran IPA	31
7. Pertumbuhan dan Perkembangan pada Hewan.....	33
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Tindakan	41

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis dan Metode Penelitian	42
C. Latar dan Subjek Penelitian	43
D. Prosedur Penelitian	44
E. Sumber Data	47
F. Instrumen Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	49
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
1. Kondisi Awal	54
2. Siklus I	55
3. Siklus II	69
B. Pembahasan	90
C. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi	48
Tabel 2 Persentase Skor Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	52
Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar dari Siklus I sampai Siklus II	84
Tabel 4 Ketuntasan Individual Hasil Belajar Siswa	86
Tabel 5 Peningkatan Hasil Observasi Siswa Siklus I sampai Siklus II	87
Tabel 6 Ketuntasan Individual Hasil Observasi Siswa	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....	17
Gambar 2. 2 Siklus Hidup Kupu- Kupu	34
Gambar 2. 3 Siklus Hidup Belalang	35
Gambar 2. 4 Bagan Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	47
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Tes Pra Siklus.....	54
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	60
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	60
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	61
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	67
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	67
Gambar 4. 7 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan II.....	68
Gambar 4. 8 Diagram Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	74
Gambar 4. 9 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	74
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	75
Gambar 4. 11 Diagram Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	81
Gambar 4. 12 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	81
Gambar 4. 13 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	82
Gambar 4. 14 Diagram Hasil Tes Siklus I sampai Siklus II	85
Gambar 4. 15 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I sampai Siklus II.....	88

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi tolak ukur yang sangat penting untuk suatu bangsa karena pendidikan memiliki peranan utama dalam memajukan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan dengan kualitas yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan yang semakin besar dan juga dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Dalam meningkatkan mutu pendidikan maka diperlukan sistem pendidikan yang baik dan sistematis agar pembelajaran dapat terarah sebagaimana mestinya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹. Dalam peningkatan mutu pendidikan juga harus disertakan sarana dan prasarana yang memadai pada

¹ Syukurman, *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 80.

setiap sekolah agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang layak, memadai dan merata hingga ke pelosok negeri akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Hal ini juga didukung oleh UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 yang menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik². Dengan demikian Sarana dan prasarana harus tersedia semaksimal mungkin agar dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tanpa kendala.

Pembelajaran merupakan proses perubahan atau pencapaian kualitas seorang anak melalui pengembangan potensi dan kemampuannya. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses belajar yang diciptakan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa³. Sehingga pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang

² Rida Agustina dkk., *Statistik Pendidikan 2020* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020), 11.

³ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 13–14

dilakukan secara terencana, sistematis dan dilakukan dengan urutan dan langkah-langkah tertentu yang membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi teratur.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 memfokuskan pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student center learning* termasuk pada jenjang sekolah dasar. *Student center learning* ini menekankan kepada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran benar-benar berpusat pada siswa bukan pada guru. Selama proses pembelajaran siswa diharapkan memiliki keaktifan dengan kegiatan penyelidikan atau mengumpulkan informasi untuk menemukan dan memahami konsep pembelajaran yang dipelajari kegiatan penyelidikan ini dilakukan dengan memfokuskan kerja ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati, menyimpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, memprediksi, merumuskan hipotesis, merumuskan model-model, menafsirkan dan bereksperimen⁴. Dengan kegiatan kerja ilmiah tersebut siswa dapat mengembangkan potensinya masing-masing dengan arahan guru.

Kurikulum 2013 pada tingkat sekolah dasar menyatukan tujuh mata pelajaran yang salah satu mata pelajarannya yaitu IPA. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam serta gejala-gejala alam yang disusun secara

⁴ Syafrilianto Syafrilianto, "Hubungan Antara Levels Of Inquiry (LOI) dan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA," *Forum Paedagogik* 11, No. 1 (3 Juni 2020): 31–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

sistematis yang berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan⁵. IPA tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang menjadi suatu pengetahuan dengan melalui metode ilmiah. Pembelajaran IPA juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan⁶. Pembelajaran IPA yang menekankan pengalaman langsung ini akan membuat siswa lebih mudah dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri seseorang yang diamati dan diukur dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Taksonomi Bloom mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah terjadi perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor⁷. Keberhasilan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor adalah pencapaian aktual yang

⁵ Ni Nyoman Ayu Sri Widiyanti, Made Putra, Dan I. Wayan Wiarta, "Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, Society) Berbantuan Virtual Lab Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Journal of Education Technology* 1, No. 2 (8 Agustus 2017): 141–48, <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11776>.

⁶ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto dan Taufik Rahman, "Model Guided Inquiry dan Guided Discovery dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP," preprint (INA-Rxiv, 15 Oktober 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

⁷ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 39.

ditampilkan dalam bentuk perilaku dapat dilihat dari kebiasaan, sikap dan penghargaan.

Pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan model, pendekatan, media ataupun sarana dan prasarana yang sesuai dalam proses pembelajaran. Selain dari itu faktor lingkungan belajar dan suasana kelas juga dapat membantu proses pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya di SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan memperlihatkan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan di kelas IV, guru masih belum menggunakan pendekatan ataupun model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran lebih banyak daripada aktivitas siswa sehingga siswa kurang aktif selama pembelajaran. Kurang aktifnya siswa tersebut dapat dilihat dari siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya umpan balik dari siswa. Selain itu kegiatan tanya jawab selama

pembelajaran kurang mendapatkan respon dari siswa yang dimana siswa hanya diam saja⁸.

Disamping itu, peneliti juga telah melakukan wawancara dengan bapak Hendra Parsaulan selaku wali kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran pada pelajaran IPA siswa masih kurang aktif dan agak sulit dalam memahami pelajaran, karena model konvensional yang digunakan dalam pembelajaran, selain itu penggunaan media pembelajaran juga masih kurang yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal⁹.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh di kelas IV SDN Aek Sabaon maka dicari solusi untuk pemecahannya. Salah satu solusi yang akan digunakan yaitu dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keaktifan siswa. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student center* yang dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dibanding guru dalam proses pembelajaran karena guru hanya sebagai fasilitator. Selain itu pendekatan saintifik memberi pemahaman dalam mengenal, memahami materi dengan menggunakan langkah-langkah yaitu mengamati, mengajukan

⁸ Hendra Parsaulan, "Wali kelas IV SDN 100807 (Aek Sabaon: Wawancara), 30 Maret 2022, 10.00 WIB.

⁹ Parsaulan, "Wali kelas IV SDN 100807(Aek Sabon: Wawancara), 30 Maret 2022, 10.00 WIB.

pertanyaan, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan¹⁰.

Pendekatan saintifik akan menekankan cara belajar yang baik dan menarik selain itu pendekatan saintifik juga menekankan pada pencapaian keberhasilan siswa pada pembelajaran. Pengembangan dalam tahapan-tahapan pendekatan saintifik ini akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Jadi, metode saintifik sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan saintifik ini juga memerlukan media yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu media gambar. Penggunaan pendekatan saintifik dengan bantuan media gambar ini dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran, dengan melaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapannya dan menggunakan media gambar maka siswa dapat mengamati langsung dan menemukan berbagai informasi sehingga dapat menarik perhatian siswa dan siswa juga akan lebih aktif saat pembelajaran karena keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aunur Rofiq dengan judul peningkatan kompetensi menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik berbantuan media gambar pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berbantu media gambar

¹⁰ Theresia Miun, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SD Inpres Namo Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Tahun Ajaran 2019/2020," *EDUNET - The Journal of Humanities and Applied Education* 1, no. 1 (1 Januari 2022): 73–85.

mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan yang lebih baik dalam proses pembelajaran, peningkatan pada persentase ketuntasan sangat tinggi dari kategori cukup ke baik dan juga adanya perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik dalam pembelajaran, perubahan perilaku siswa diantaranya nilai-nilai karakter tanggung jawab, peduli, responsif, santun, dan jujur¹¹. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purnomo Sidi dengan judul peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya semester genap tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah penggunaan pendekatan saintifik berbantu media gambar ini dan siswa juga mengalami perubahan perilaku kearah yang lebih positif¹².

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa

¹¹ Aunur Rofiq, "Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Negosiasi Dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Revolusi Pendidikan (JUREVDIK)* 2, no. 3 (21 Agustus 2019): 1–9.

¹² Dwi Purnomo Sidi, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2, No. 4 (2022): 563–73.

di dalam kelas IV pembelajaran IPA di SDN 100807 Aek Sabaon Marancar Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Penggunaan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam proses pembelajaran belum optimal karena pembelajaran masih bersifat konvensional
2. Kegiatan siswa dalam pembelajaran terlalu monoton dan membosankan karena hanya fokus pada teori saja
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran
4. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang memadai sehingga kurang mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV dalam pembelajaran IPA di SDN 100807 Aek Marancar Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi masalah adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Saintifik

Menurut Daryanto pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar murid secara aktif mengkonstruksikan konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditentukan¹³. Adapun pendekatan saintifik yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini memiliki lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

2. Media Gambar

Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Gambar adalah media pengajaran yang umum digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa¹⁴. Adapun media gambar

¹³ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 37.

¹⁴ Tarpan Superman, Anggy Giri Prawiyogi, dan Reni Endah Susanti, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, No. 2 (27 Maret 2020): 250–56, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>.

yang digunakan pada penelitian ini berdampingan dengan pendekatan saintifik dimana tahapan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan bantuan media gambar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian atau kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan dalam kurung waktu tertentu. Hasil belajar adalah aspek kognitif, menurut Taksonomi Bloom terdiri dari mengingat (C_1), memahami (C_2), mengaplikasikan (C_3), menganalisis (C_4), mengevaluasi (C_5), dan berkreasi (C_6)¹⁵. Adapun hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang terdiri dari mengingat (C_1), mengaplikasikan (C_3), menganalisis (C_4), mengevaluasi (C_5), dan berkreasi (C_6).

4. Pembelajaran IPA

IPA merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang didapat dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah¹⁶. Adapun pembelajaran IPA yang dimaksudkan dalam penelitian adalah materi pertumbuhan dan perkembangan hewan yang ada di kelas IV pada tema 6 Cita-Citaku dan subtema 1 tentang Aku dan Cita-Citaku.

¹⁵ Lubis dan Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, 39.

¹⁶ Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara TIMUR, 2018), 1.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah terkait tentang Apakah penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan dalam penggunaan pendekatan saintifik dengan bantuan media gambar sebagai upaya membantu siswa dalam proses pembelajaran secara langsung, serta sebagai sumbangan pemikiran dan menambahkan pengetahuan terhadap pendidikan guru madrasah ibtidaiyah terutama masalah penggunaan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA terhadap siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan panduan serta evaluasi yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan dan perubahan bagi seorang guru agar dapat menggunakan pendekatan saintifik berbantu media pembelajaran dalam pembelajaran IPA untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dengan bantuan media pembelajaran dan siswa lebih aktif karena keikutsertaan secara nyata dalam pembelajaran yang melalui lima tahapan yaitu amati, tanya, coba, asosiasi, dan komunikasi. Selain daripada itu siswa juga akan lebih mampu berpikir kritis dalam mengintegrasikan pembelajaran kedalam lima tahapan tersebut.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dan panduan ke depan agar nantinya dalam menjadi seorang guru dapat menjadi guru yang inovatif, kreatif dan disukai oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan ditentukan oleh perolehan hasil belajar kognitif siswa yang mencapai KKM sebesar 70. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan proposal ini agar lebih sistematis dan terfokus, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III yang berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yang berisikan penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan pembelajaran merupakan kumpulan dari metode dan cara yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar serta mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah dan baik. Dalam islam penggunaan pendekatan atau penggunaan metode dalam belajar dan pembelajaran juga sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang islami sebagaimana dicita-citakan. Dalam Q.S al-Maidah : 35 Allah swt, berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوْا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ
وَجَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ ﴿٣٥﴾

Artinya :

... dan carilah metode/ sarana yang mendekatkan diri pada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa dalam belajar dibutuhkan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pada zaman sekarang telah banyak ditemukan metode pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar seperti penggunaan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang memiliki langkah-langkah sesuai dengan kaidah ilmiah dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Rusman pendekatan Saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memfokuskan pada aktivitas siswa dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menginformasikan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Daryanto menyatakan bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dibentuk sedemikian rupa agar murid secara aktif menyusun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditentukan¹⁷.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengetahui, memahami, mempraktekkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah sehingga

¹⁷ Fauzan, Syafrilianto, dan Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*, 37.

menghidupkan suasana pembelajaran dan menjadikan kondisi belajar yang aktif dengan mengikuti lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dengan demikian, proses belajar menekankan agar siswa mencari tahu dari berbagai sumber sehingga siswa lebih aktif daripada guru, karena guru hanya sebagai fasilitator.

Penggunaan pendekatan saintifik memiliki beberapa tahapan yang mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan mencapai solusi dalam setiap permasalahan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan efektif.



Gambar 2. 1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik

a. Mengamati

Mengamati adalah aktivitas yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan cara pengamatan dan pencatatan. Mengamati merupakan metode yang mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Kegiatan belajarnya meliputi membaca, mendengar, menyimak, melihat. Kompetensi yang dikembangkan dalam kegiatan mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi. Proses pembelajaran di dalam kegiatan mengamati yang dapat disajikan oleh guru video, gambar/ poster, miniature atau objek nyata.

b. Menanya

Menanya adalah kegiatan mengajukan pertanyaan tentang suatu informasi yang tidak dimengerti dari apa yang telah diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan dari pengamatan yang telah dilakukan. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, dan rasa ingin tahu untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan terus belajar sepanjang hayat.

c. Mencoba/ Mengumpulkan Informasi

Mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan melalui percobaan dalam mencari informasi dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Proses pembelajaran yang dapat dilakukan siswa dengan membaca buku yang lebih banyak, melihat suatu objek/ kejadian/ aktivitas, dan wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi yaitu mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kemampuan belajar.

d. Menalar/ Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi

Menalar/ mengasosiasikan/ mengolah informasi adalah pengolahan informasi yang telah dikumpulkan dari hasil kegiatan percobaan maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah mengolah dan menganalisis data yang telah berhasil dikumpulkan. Kemudian mengaitkan atau menghubungkan informasi dengan informasi yang terkait untuk menemukan pola dan menyimpulkannya. Kompetensi yang diharapkan dalam proses mengolah informasi adalah

mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir dalam menyimpulkan.

e. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan atau mempresentasikan hasil dari pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis dan dengan menggunakan media. Tahapan berkomunikasi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara kelompok maupun secara individual dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama¹⁸.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran¹⁹.

Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang

¹⁸ Lubis dan Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, 56–59.

¹⁹ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2018), 7.

kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Kustandi dan Sutjipto menyimpulkan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu²⁰.

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat menciptakan interaksi belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Media pembelajaran digunakan dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Menurut Sumantri tujuan media pembelajaran adalah (a) memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu, (b) memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat siswa untuk belajar, (c)

²⁰ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), 44–46.

menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, dan (d) menciptakan situasi belajar yang tidak dapat mudah dilupakan oleh siswa²¹. Dengan demikian, maka tujuan media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memberikan pengalaman yang berbeda dan tak terlupakan.

Selain itu, media pembelajaran juga memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat media pembelajaran menurut Asyhari dan Silvia yaitu menjelaskan materi pembelajaran yang tidak nyata menjadi nyata, memberikan pengalaman langsung kepada siswa karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan belajarnya, mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang, memungkinkan adanya persamaan pendapat dan pengalaman yang benar terhadap suatu materi pembelajaran²². Dengan menggunakan media pembelajaran, maka siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan karena dapat berinteraksi dan merasakan pengalaman secara langsung pada proses pembelajaran.

²¹ Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 12.

²² Maulana Arafat Lubis, Syafrilianto Syafrilianto, dan Nashran Azizan, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi SD/MI di Era Revolusi Industri 4.0" (Seminar Nasional PD-PGMI Indonesia: Penguatan Kelembagaan PGMI dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, Jakarta, 2019), 58–75, <http://repo.uinsyahada.ac.id/503/>.

Adapun berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran terbagi menjadi tiga macam. Adapun macam- macam media pembelajaran tersebut yaitu :

a. Media Audio

Media audio adalah suatu media untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan melalui indra pendengaran. Contoh dari media audio yaitu kaset, radio, MP3, dan tape recorder laboratorium bahasa.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Contoh media grafis, tabel, gambar, sketsa, foto, lukisan, karikatur, peta, diagram, poster, alat gambar berseri.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Contohnya multimedia, computer, televisi, video, VCD, dan film gerak bersuara²³.

3. Media gambar

Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Gambar adalah media pengajaran

²³ Siti Fadjarajani dkk., *Media Pembelajaran Transformatif* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 30–33.

yang umum digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa²⁴.

Media gambar adalah media yang memanfaatkan penyajian visual dua dimensi sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, contohnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan lain sebagainya. Media gambar dapat digunakan oleh guru secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran karena media gambar dapat digunakan untuk membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar²⁵.

Media gambar dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang sulit dibayangkan siswa. Dengan media gambar siswa dapat melihat secara nyata gambaran dari materi yang dipelajari sehingga siswa mudah dalam memahami materi. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang cara belajar lebih mudah dengan visual akan sangat terbantu dengan media gambar dan juga siswa yang cara belajarnya lebih mudah dengan audio akan terbantu pula dengan mendengarkan penjelasan dari guru melalui media gambar yang digunakan. Media gambar juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran karena lebih menarik untuk di pahami.

²⁴ Suparman, Prawiyogi, dan Susanti, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar."

²⁵ Mirnawati Mirnawati, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (21 Februari 2020): 98–112, <https://doi.org/10.58230/27454312.14>.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan media gambar siswa dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran karena dapat melihat langsung gambar yang disertakan penjelasan dari guru sehingga dapat membuat materi lebih jelas. Disamping itu, media gambar tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Berikut ini kelebihan dan kekurangan dari media gambar yaitu:

a. Kelebihan dari media gambar dalam pembelajaran :

- 1) Sifatnya konkret
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Gambar dapat memperjelas konsep dan gagasan yang abstrak menjadi realistik.
- 4) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita misalkan tentang sel atau penampang daun dan jaringan tumbuhan lainnya yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang.
- 5) Mudah dan praktis dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Harga yang relatif murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya.

b. Kekurangan dari media gambar dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.

- 2) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar²⁶.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai suatu materi atau belum²⁷.

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat seberapa dalam siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Bloom hasil belajar yaitu meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. W. Winkel menjelaskan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam bentuk angka atau nilai. Menurut Sudjana definisi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya²⁸.

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa hasil belajar adalah pencapaian atau perolehan yang didapat oleh siswa dari penguasaan

²⁶ Marlina dkk., *Pengembangan media pembelajaran SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 152–53.

²⁷ Sutrisno Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 22.

²⁸ Yendri Wirda dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, 2020), 7.

materi yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu baik dalam segi perubahan sikap, pengetahuan, maupun pengalaman selama proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan suatu tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Dalam sistem pengelompokan tujuan pendidikan ada klasifikasi hasil belajar dari jenis-jenis hasil belajar dibagi dalam tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut adalah (1) pengetahuan, hafalan, ingatan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) penilaian.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar berpendapat bahwa sikap seseorang dapat dilihat perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Dalam ranah afektif memiliki beberapa jenjang yaitu (1) penerimaan, (2) penanggapan, (3) menilai, (4) mengorganisasikan, dan (5) karakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor dapat dilihat dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil psikomotor apabila siswa telah menunjukkan perubahan perilaku sesuai dengan makna yang ada dalam ranah kognitif dan afektif²⁹.

Dalam pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dari faktor dalam dan faktor luar. Faktor internal atau faktor yang berasal dari diri sendiri yaitu meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis yang terdiri atas faktor intelektual seperti kecerdasan dan bakat kemudian faktor non intelektual yang meliputi kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Dan pada faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri meliputi faktor sosial yang terdiri atas faktor budaya seperti adat istiadat, pengetahuan, teknologi dan kesesuaian, faktor lingkungan fisik,

²⁹ Edison Ginting dan Yanto Permana, *Pedagogik Penilaian Evaluasi Proses dan Hasil Belajar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018), 17–21.

seperti fasilitas sekolah dan fasilitas rumah, dan faktor lingkungan spiritual atau keagamaan³⁰.

5. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang memiliki kaitan dengan ingatan dan kemampuan berpikir. Hasil belajar kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir diantaranya menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Berdasarkan aspek tersebut diketahui bahwa tujuan ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah³¹. Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar kognitif yaitu semua yang berkaitan dengan nalar yang mencakup kegiatan mental atau aktivitas otak yang memiliki kaitan dengan ingatan dan intelektual.

Menurut Taksonomi Bloom sebelum direvisi untuk menilai hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yaitu: pengetahuan (C₁), pemahaman (C₂), penerapan (C₃), analisis (C₄), sintesis (C₅), dan penilaian(C₆).

³⁰ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, 26–27.

³¹ Suhartono Suhartono dan Rosi Patma, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi,” *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (1 Februari 2018): 10–19, <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.309>.

Kemudian di kembangkan lagi oleh Anderson dan Krathwohl menjadi beberapa aspek yaitu:

a. Mengingat (C_1)

Mengingat merupakan aspek yang paling dasar dalam pengetahuan. Pengetahuan dalam hal mengingat yang perlu diperhatikan adalah siswa dapat mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu mampu mengingat rumus, batasan definisi, nama dan tokoh, nama-nama kota, istilah pasal dalam undang-undang dan lain sebagainya. Contoh menjelaskan pengertian dari pertumbuhan dan perkembangan

b. Memahami (C_2)

Memahami atau menafsirkan dapat diartikan seperti melihat dengan indra penglihatan dan dicerna secara logis sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran. Contohnya yaitu siswa dapat menyebutkan tahapan-tahap dari daur hidup hewan.

c. Menerapkan (C_3)

Pada tahap menerapkan siswa dituntut agar dapat menyampaikan suatu materi pada saat kerja kelompok sesuai dengan apa yang telah mereka pahami. Contohnya siswa dapat menyampaikan perbedaan dan persamaan dari daur hidup hewan.

d. Menganalisis (C_4)

Tahap menganalisis siswa akan menjelaskan suatu keadaan atau situasi tertentu dalam unsur-unsur pembentuknya. Contohnya

siswa akan menganalisis bagian-bagian materi yang telah dijelaskan oleh guru kemudian siswa berdiskusi dan mengeluarkan ide-ide mereka untuk memecahkan suatu masalah dengan berpikir logis.

e. Mengevaluasi (C₅)

Pada tahap mengevaluasi siswa diharapkan dapat mengevaluasi situasi dan keadaan sesuai dengan kriteria tertentu. Contohnya siswa dapat menilai suatu keadaan dan dapat membedakan antara yang baik dan tidak baik.

f. Berkreasi (C₆)

Pada tahap berkreasi siswa dapat menciptakan suatu ide-ide kreatif dan mampu menciptakan keterampilan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam tahapan ini siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan imajinasi atau ide-ide mereka dalam menciptakan suatu karya. Contohnya dalam membuat peta konsep dalam pembelajaran, membuat tas dari barang bekas, dan lain sebagainya³².

6. Pembelajaran IPA

IPA merupakan arti dari kata bahasa Inggris yaitu *natural science*. *Science* dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan dan *natural* adalah alam, sehingga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang didapat dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang

³² Lubis dan Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, 39–40.

dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah³³.

H.W Fowler berpendapat bahwa IPA adalah ilmu yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan yang didasarkan terutama atas penalaran dan induksi. Sedangkan menurut Nokes bahwa IPA adalah pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus³⁴.

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai gejala-gejala yang terjadi di bumi maupun dilangit baik itu benda mati maupun hidup secara sistematis dan melalui pengamatan dan eksperimen. Dengan pengamatan dan eksperimen yang dilakukan oleh manusia sehingga dapat dipahami mengenai gejala alam atau kejadian yang terjadi di alam semesta dan dapat mengetahui penyebab dan dampaknya.

Dalam pembelajaran IPA memiliki dua aspek ruang lingkup yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep dan penerapannya. Kerja ilmiah adalah penyelidikan atau penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah. Pemahaman konsep dan penerapannya adalah makhluk hidup dan proses kehidupan serta interaksinya dengan lingkungan³⁵.

³³ Hisbullah dan Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, 1.

³⁴ Pinkan Amita Tri Prasasti dan Ivayuni Listiani, *Pengembangan Pembelajaran Sains SD* (Madiun: UNIPMA Press, 2019), 12.

³⁵ Ade Haerullah dan Said Hasan, *Rekonstruksi Paradigma Pembelajaran IPA (Teori & Praktik di Madrasah)* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), 20.

Pembelajaran IPA juga memiliki beberapa ciri-ciri. Berikut ini ciri-ciri dari pembelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu:

- a. Merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya terbatas pada gejala-gejala alam.
- b. Merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan cara yang khas yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori yang sedemikian saling berkaitan.
- c. Merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bangun-bangun konsep yang telah berkembang.
- d. Memiliki empat unsur yaitu: produk, proses, aplikasi dan sikap.

7. Pertumbuhan dan Perkembangan pada Hewan

Pertumbuhan adalah proses peningkatan volume atau bertambahnya ukuran yang bersifat irreversible (tidak dapat kembali) serta terjadi karena adanya penambahan jumlah sel tubuh yang dipengaruhi dari faktor dalam dan luar. Faktor dalam pada pertumbuhan yaitu faktor genetik dan hormon pada tubuh dan faktor luar yaitu makanan, lingkungan dan aktifitas yang dilakukan. Perkembangan adalah proses pematangan sel-sel tubuh menuju kedewasaan, ketika fungsi-fungsi fisiologis organ-organ tubuh yang telah menjadi lebih sempurna³⁶.

³⁶ Akmal, *Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Sulawesi Selatan: Akmal's Library, 2020), 1-2.

Pada hewan tertentu, terutama hewan invertebrata perkembangannya dari sel telur tidak langsung menjadi wujud sempurna dari individu tersebut, tetapi mengalami fase-fase tertentu sebelum berwujud sempurna. Perkembangan tersebut dinamakan metamorphosis. Metamorphosis adalah perubahan bentuk dan struktur dari larva ke dewasa, perubahan tersebut juga mengalami perubahan fungsi. Proses metamorphosis menyangkut perubahan struktural, kemudian sel, pergantian sel, penyusunan kembali sel/jaringan, pergantian organ. Metamorfosis terbagi menjadi dua jenis yaitu metamorfosis sempurna dan metamorphosis tidak sempurna.

a. Metamorphosis Sempurna

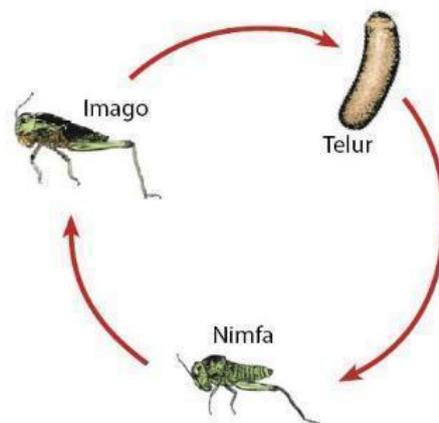
Metamorphosis sempurna yaitu metamorphosis yang melewati tahapan yang dimulai dari telur – larva – pupa – imago (dewasa). Contoh metamorphosis sempurna terjadi pada kupu-kupu, katak, nyamuk, lebah dan lainnya.



Gambar 2. 2 Siklus Hidup Kupu-kupu

b. Metamorphosis Tidak Sempurna

Metamorphosis tidak sempurna adalah metamorfosis yang melewati tahapan yaitu telur – nimfa – dewasa. Contoh metamorphosis tidak sempurna terjadi pada capung, belalang, kecoa, jangkrik dan lainnya³⁷.



Gambar 2. 3 Siklus Hidup Belalang

B. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Saintifik berbantu Media Pembelajaran pada materi IPA diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Widodo, Vivi Rachmatul Hidayati, Asri Fauzi, Muhammad Erfan dan Dyah Indraswati dengan judul pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dinilai cukup

³⁷ Ahmad Yani dkk., *Konsep Dasar IPA Biologi untuk Mahasiswa PGSD* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 175–86.

efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun kalimat sederhana. Hal ini ditunjukkan dengan uji N Gain yang menunjukkan nilai 0,33³⁸.

Relevansi dalam penelitian ini yaitu penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media gambar, kemudian perbedaannya yaitu penelitian di atas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Febria Rahmi dengan judul Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 19 Koto Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimulai dari siklus 1 sampai siklus 2. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase siswa pra siklus yaitu 44,16 % meningkat pada siklus I yaitu 63,33%, dan meningkat lagi pada siklus II mencapai 77,5 %. Implikasi dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan saintifik membuat siswa lebih aktif belajar berani dan mandiri³⁹.

³⁸ Arif Widodo dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (30 Juni 2020), <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>.

³⁹ Febria Rahmi, "Penerapan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 19 Koto Tinggi," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, No. 2 (31 Desember 2017), <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i2.8541>.

Relevansi dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar, kemudian perbedaannya adalah penelitian di atas yaitu penelitian diatas hanya menggunakan pendekatan saintifik saja sedangkan penelitian ini tidak hanya menggunakan pendekatan saintifik saja akan tetapi juga berbantu media gambar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh ari tri wulandari dengan judul pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 04 Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantu media video animasi mengalami peningkatan lebih tinggi pada hasil belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan saintifik tanpa media video animasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai setelah diberikan perlakuan pada tema makanan sehat menggunakan uji-t pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai sebesar 73,04 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,16⁴⁰.

Relevansi dalam penelitian ini yaitu penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan

⁴⁰ Ari Tri Wulandari, "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember" (Skripsi, Jember, Universitas Jember, 2020).

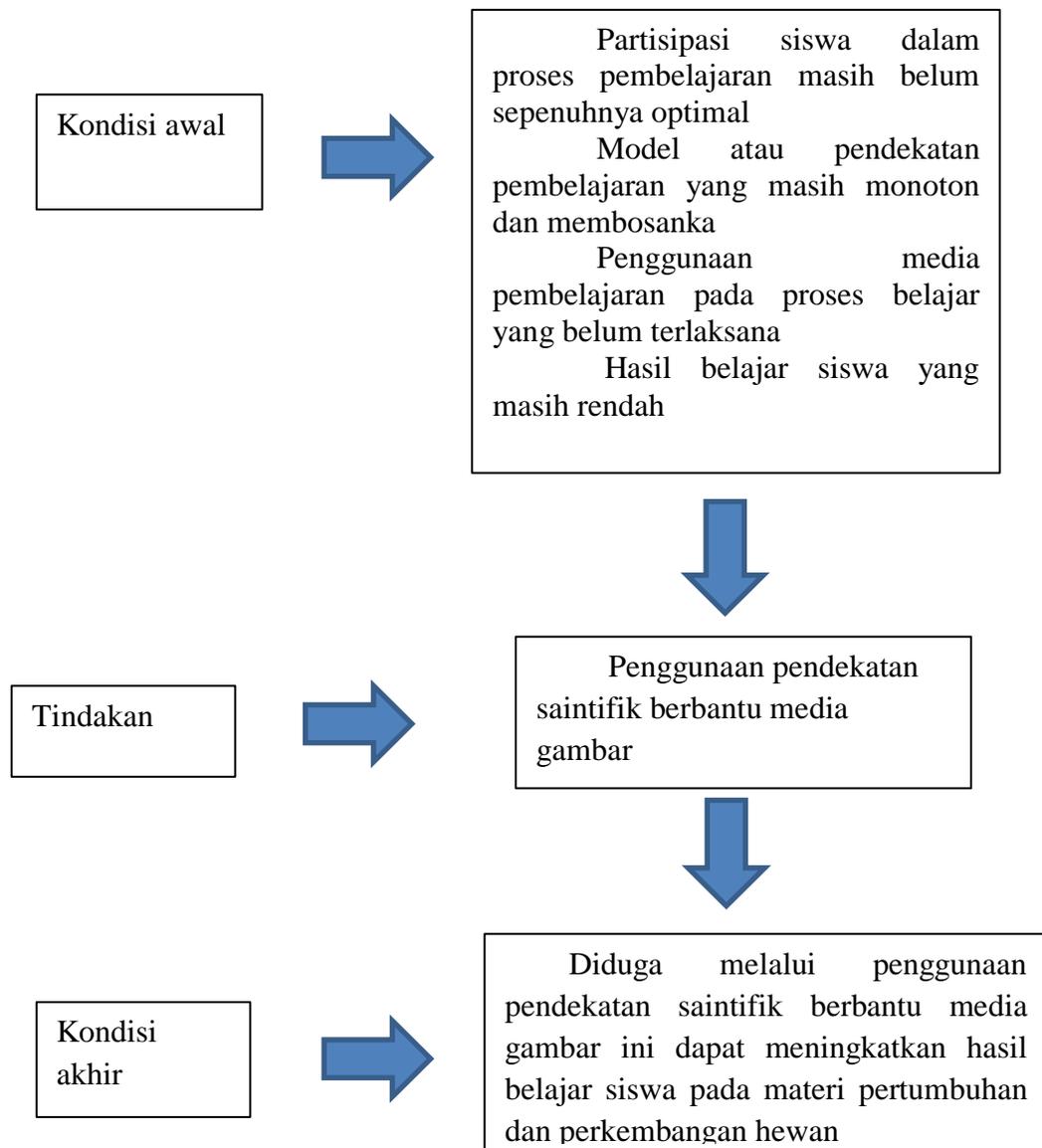
dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA, kemudian perbedaannya yaitu penelitian diatas menggunakan bantuan media video animasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan bantuan media gambar.

C. Kerangka Berpikir

Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang segala yang ada di bumi dan dilangit serta kejadian atau gejala yang terjadi di alam semesta baik itu benda mati maupun benda hidup. Dengan adanya ilmu pengetahuan alam, siswa diharapkan mampu memiliki cara berpikir ilmiah, kreatif dan dapat bersosialisasi dengan baik masyarakat maupun alam sehingga dapat menjaga kelestarian lingkungan dan alam secara bersama-sama. Oleh sebab itu sebagai seorang guru diharapkan dapat membawa siswa dalam proses pembelajaran yang nyata, menyenangkan dan paham dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Namun pada kenyataan yang ada di SDN 100807 Aek Sabaon tidak demikian. Pada kondisi awal pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan. Akibatnya hasil belajar yang didapatkan siswa menjadi kurang memuaskan, dikarenakan penggunaan pendekatan ataupun media dalam proses pembelajaran yang belum optimal. Dan pendekatan saintifik

belum pernah digunakan sebelumnya. Oleh karena itu, siswa akan lebih tertarik kepada pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan tidak monoton. Dari penjelasan tersebut dan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan saintifik dan dengan bantuan media pembelajaran berupa gambar dengan materi pertumbuhan dan perkembangan hewan melalui serangkaian tindakan pembelajaran berupa siklus, dimana dalam tiap siklusnya meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah dilakukan tindakan tersebut diharapkan hasil belajar siswa menjadi meningkat pada mata pelajaran IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan.



Gambar 2. 4 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dan karena belum ada peneliti yang melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar.

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan tepatnya pada bulan Februari dan Maret tahun 2023 yang meliputi siklus I dengan dua kali pertemuan dan siklus II dengan dua pertemuan yang dilakukan pada 23 Februari sampai 28 Maret 2022 di SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. tindakan tertentu yang dimaksudkan adalah suatu kegiatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk dilaksanakan siswa dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran

di kelas⁴¹. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan model siklus, yang dilakukan dengan siklus pertama, lalu dilanjutkan ke siklus kedua dan jika belum berhasil maka akan dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas berupa data proses seperti lembar observasi dan data tes hasil belajar kognitif berdasarkan peranan jenis perolehan data penelitian berupa data observasi dan tes. Penelitian ini akan berkolaborasi dengan guru kelas IV sebagai observer dimana, guru kelas IV membantu peneliti untuk melakukan observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) Tema 6 Cita-Citaku, Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku materi pertumbuhan dan perkembangan hewan kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 10 orang yang terdiri 4 laki-laki dan 6 perempuan.

⁴¹ Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: NOKTAH, 2020), 14.

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan
 - a. Mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b. Menyiapkan daftar nama siswa absensi penelitian
 - c. Menyiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran mengenai materi pembelajaran seperti buku dan gambar
2. Tindakan
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Mengawali pertemuan dengan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengabsen kehadiran siswa
 - 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran
 - 3) Membagikan kelompok yang terdiri dari 3 kelompok dari 10 siswa
 - b. Kegiatan Inti
 - 1) Menampilkan gambar materi di depan kelas
 - 2) Menjelaskan sekilas mengenai pertumbuhan dan perkembangan hewan serta metamorphosis hewan
 - 3) Menerapkan pendekatan saintifik dan media gambar dengan mengajak siswa melakukan pengamatan terkait materi pelajaran yang telah disampaikan
 - 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 5) Jika siswa mengalami kesulitan dalam bertanya guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti Bagaimana

tahapan pertumbuhan hewan yang kalian ketahui? atau Apa perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan?

- 6) Menjawab pertanyaan yang diajukan dan menjelaskan mengenai gambar yang ditampilkan
- 7) Memberikan kepada tiap kelompok lembar kertas yang berisikan gambar dari pertumbuhan dan perkembangan serta metamorphosis hewan yang tersusun secara acak
- 8) Memberikan tugas kelompok untuk menyusun gambar pertumbuhan dan perkembangan serta metamorphosis hewan dengan benar dan menjelaskan tahapannya
- 9) Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas
- 10) Meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- 11) Memberikan hadiah bagi siswa yang paham dan mampu menjelaskan dengan baik terkait materi yang dipelajari

c. Kegiatan Penutup

- 1) Menyimpulkan materi pelajaran atau mengulangi kembali penjelasan yang dijelaskan kembali
- 2) Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam dan doa bersama.

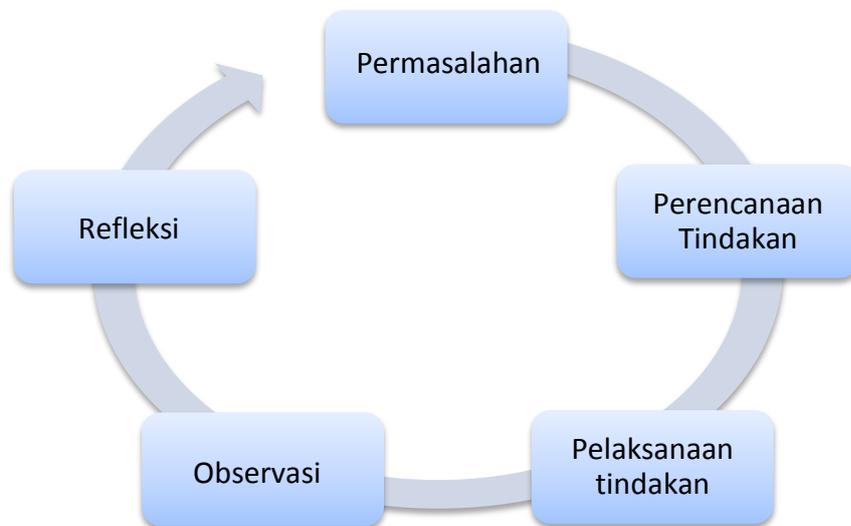
3. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi yang terdiri dari

beberapa tahap: a) pengamatan aktivitas menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa dan guru, b) pemberian soal pilihan ganda yang memiliki 10 pertanyaan kepada siswa, untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada kategori ketuntasan hasil belajar siswa tercapai dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai.

4. Refleksi

Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar, maka akan dilakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Dari kegiatan refleksi ini dapat menentukan siklus selanjutnya berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terhadap data penelitian, baik data penelitian terkait dengan proses maupun data penelitian terkait hasil belajar. Jika data hasil belajar belum mencukupi indikator keberhasilan tindakan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

E. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini bermacam-macam yaitu data yang di dapat dari sumber utama langsung seperti guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan dan juga di dapat dari semua rujukan yang didapat dari buku, literature, artikel, jurnal, skripsi, dokumen serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat menjadi lebih mudah dan sistematis. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Butir Soal Tes Kognitif

Tes yang dilakukan dalam penelitian adalah soal tes kognitif yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal dan akan dikerjakan oleh

siswa dengan memberikan jawaban secara tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan siswa. Observasi adalah proses pengamatan langsung pada saat kegiatan pembelajaran baik proses belajar mengajar, aktivitas dan interaksi guru dan siswa⁴². lembar observasi ini untuk mengukur aktivitas proses belajar mengajar guru dan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar. Observasi ini dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Table 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi⁴³

No	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan Siswa	a. Menyimak informasi tentang materi b. Mencatat materi pelajaran c. Menanggapi pertanyaan guru d. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami		

⁴² Husna Farhana dan Awiria Awiria, "Penelitian Tindakan Kelas," Jakarta: Harapan Cerdas, 2019), 69.

⁴³ Yosua Damas Sadewa dan Pebria Dheni Purnasari, "Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berorientasi Kebudayaan Lokal pada Sekolah Dasar," *Sebatik* 25, No. 2 (1 Desember 2021): 590–97, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1649>.

2	Perhatian Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusias dalam pembelajaran b. Memperhatikan penjelasan guru c. Ketertiban siswa dalam mengikuti proses pembelajaran 		
3	Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Akrab dengan teman sekelompok c. Mau bekerjasama 		
4	Pemahaman siswa tentang tugas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah b. Bertanya tentang tugas yang belum dipahami c. Melakukan presentasi hasil diskusi d. Menyimak penjelasan siswa yang tampil ke depan 		

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses interpretasi data yang didapat dari penelitian sebagai gambaran secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data untuk memberikan informasi yang akurat dalam mengambil kesimpulan dan mendukung keputusan yang diambil peneliti⁴⁴. Data yang didapat dari tindakan yang dilakukan peneliti akan dianalisis dengan data kualitatif dan deskriptif kuantitatif dalam memastikan data bahwa dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat

⁴⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development* (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 103.

meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan di SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari hasil belajar per siswa dalam penelitian tindakan adalah 70. Akan tetapi pencapaian KKM bukan berarti penelitian dihentikan. Penelitian tindakan kelas akan dihentikan apabila tes akhir siklus telah mencapai 80% dari 13 siswa secara keseluruhan. Untuk mencapai nilai ketuntasan hasil belajar siswa, analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Tes Hasil Kognitif

Analisis data hasil tes kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus berikut:

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu:

$$s = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal⁴⁵

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁵ Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 120.

b. Nilai Rata-Rata Kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai

N = jumlah siswa⁴⁶

c. Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁷:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Data Lembar Observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

⁴⁶ Leni Firdawati dkk., *Jurnal PTK-PTS Benteng Lebong* (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021), 41.

⁴⁷ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching and Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

Table 2. Persentase skor observasi keterlaksanaan pembelajaran⁴⁸:

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
≤ 40%	Kurang baik

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Kemudian untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu dengan melihat nilai siswa apakah telah melebihi nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas beberapa kriteria tertentu, ada beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang

⁴⁸ Dwiki Wahyudi, "Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit" (Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), <http://repository.uin-suska.ac.id/28792/>.

singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntun peneliti agar ikut serta terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang dengan tujuan untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri, responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur dalam suatu yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti pada permasalahan tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan wawancara kemudian informasi yang didapatkan dibuat dalam teknik dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian dilaksanakan di SDN 100807 Aek Sabaon pada kelas IV dengan jumlah peserta didik 10 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian diawali dengan pemberian tes awal kepada siswa berupa 10 soal pilihan ganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum melakukan tindakan. Berdasarkan tes awal yang dilakukan diketahui nilai tertinggi yang diraih pada tes awal sebesar 80 sedangkan nilai paling rendah adalah 20. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Tes Pra Siklus

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang di tes ada 1 siswa yang mencapai kriteria tuntas dengan presentasi 10% dan 9 siswa yang belum mencapai kriteria tuntas dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum tuntas dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan siklus I dilaksanakan pada Februari 2023, adapun tahapan yang dilaksanakan pada perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN 100807 Aek Sabaon terkait penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Penelitian bersama guru kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yaitu soal, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Tindak Siklus I

1) Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada Kamis 23 Februari 2023 dengan waktu 2 x 35. Guru dan peneliti saling berkolaborasi terkait penelitian yang dilakukan. Jumlah siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon ada sebanyak 10 siswa dengan laki-laki berjumlah 4 siswa dan perempuan berjumlah 6 siswa.

Guru mengajar berdasarkan RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Pada siklus I pelaksanaan dilakukan dalam satu pertemuan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dan siklus hidup hewan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- (3) Guru memeriksa kesiapan diri, kebersihan kelas, dan tempat duduk siswa
- (4) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-3 siswa.

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

1) Mengamati

- (a) Guru menampilkan gambar materi di depan kelas
- (b) Siswa mengamati media gambar yang ada di depan kelas
- (c) Guru menjelaskan sekilas mengenai pertumbuhan dan perkembangan hewan

2) Menanya

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ditampilkan
- (b) Siswa menanggapi guru
- (c) Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan, guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti “Hewan apa yang mengalami pertumbuhan selain kelinci dan buaya?”

3) Mencoba

- (a) Guru memberikan pada setiap kelompok lembar tugas yang berupa gambar tahapan pertumbuhan hewan yang tersusun secara acak
- (b) Siswa memperhatikan gambar tahapannya
- (c) Guru memberikan tugas untuk menyusun tahapan pertumbuhan hewan yang sudah ada di meja

(d) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan kelompok masing-masing

4) Menalar

(a) Siswa menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan benar

(b) Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas

(c) Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya

5) Mengkomunikasikan

(a) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

(b) Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain

(c) Guru memberikan apresiasi kepada siswa

c) Penutup (10 menit)

(1) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung

(2) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang kurang jelas atau kurang paham

(3) Guru menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran

(4) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran

(5) Guru memberikan tes akhir sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan saintifik pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan sebanyak 15 soal pilihan ganda.

d) Observasi

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Bapak Hendra Parsaulan, S.Pd selaku wali kelas IV sebagai observer pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Dalam keterlaksanaan observasi guru dan siswa pada pembelajaran siklus I pertemuan I ada beberapa aspek yang perlu diamati. Aktivitas keterlaksanaan guru ada 17 aspek yang diamati dan pada observasi siswa ada 14 aspek.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut ini.:



Gambar 4. 2 Diagram Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Sesuai dengan diagram diatas hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru ada 13 aspek yang sudah terlaksana dengan nilai rata-rata 76,47 dan 4 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 23.53. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. 3 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

Sesuai diagram diatas hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa yang sudah terlaksana dengan nilai rata-rata 63,57 dan yang belum terlaksana 36,43. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa dalam pembelajaran masih rendah karena masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM seber 70. Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat diagram berikut:



Gambar 4. 4 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, maka diketahui dari 10 siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon terdapat 1 siswa yang tuntas dengan persentase 10% dan 9 siswa belum tuntas dengan persentase 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

e) Refleksi Pertemuan I Siklus I

Setelah pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik hasil pelaksanaan siklus I pertemuan I terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Oleh sebab itu, guru diharapkan agar lebih mampu dalam membimbing dan menggali pemahaman yang lebih dalam kepada siswa serta mendukung inisiatif siswa. Agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2) Pertemuan II

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan II dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga

penelitian kemudian membuat perencanaan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi.

Perencanaan yang dilakukan antara lain:

- (1) Penelitian bersama guru kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- (2) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan
- (3) Menyusun berbagai perbaikan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai hasil refleksi pertemuan I Siklus I
- (4) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar.
- (5) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yaitu soal, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan II dilakukan pada hari Kamis 2 Maret 2023. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan ini adalah membahas tentang siklus hidup hewan.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (b) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- (c) Guru mengecek kebersihan dan kerapian siswa
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (e) Guru membentuk kelompok siswa

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

(a) Mengamati

- (1) Guru menampilkan gambar materi di depan kelas
- (2) Siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas
- (3) Guru menjelaskan sekilas materi metamorphosis

(b) Menanya

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ditampilkan di depan
- (2) Siswa menanggapi guru
- (3) Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan, guru dapat membimbing siswa

mengajukan pertanyaan seperti “ Hewan apa yang mengalami metamorphosis sempurna?”

(c) Mencoba

- (1) Guru memberikan pada setiap kelompok tugas yang berisikan gambar hewan yang mengalami metamorphosis sempurna dan hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna
- (2) Siswa memperhatikan gambar tersebut
- (3) Guru memberikan tugas untuk menentukan mana hewan yang mengalami metamorphosis sempurna dan hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna.
- (4) Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing.

(d) Menalar

- (1) Siswa menentukan hewan yang mengalami metamorphosis sempurna dan hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna
- (2) Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas
- (3) Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya

(e) Mengkomunikasikan

(1) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusi

(2) Siswa memperlihatkan hasil diskusinya kepada kelompok lain

(3) Guru memberikan apresiasi kepada siswa

3) Penutup (10 Menit)

(a) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung

(b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

(c) Guru menarik kesimpulan

(d) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin salah satu siswa

(e) Guru memberikan tes akhir sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada materi siklus hidup hewan sebanyak 15 soal pilihan ganda

c) Observasi

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Bapak Hendra Parsaulan, S.Pd selaku Wali kelas IV sebagai observer pengamatan dalam proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. 5 Diagram Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

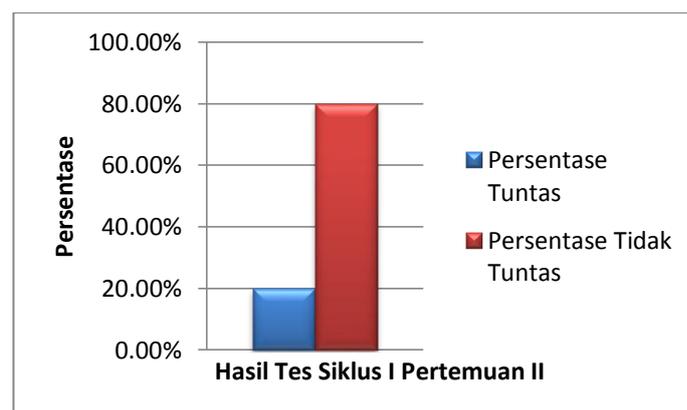
Sesuai diagram diatas hasil observasi guru ada 13 aspek yang sudah terlaksana dengan nilai rata-rata 76,47 dan 4 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 23,53. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. 6 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

Sesuai diagram diatas observasi aktivitas siswa yang sudah terlaksana dengan nilai rata-rata 64,28 dan yang belum terlaksana 35,72. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa dalam pembelajaran masih rendah karena masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 7 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan II

Sesuai diagram diatas maka diketahui dari 10 siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon terdapat 2 siswa yang

tuntas dengan persentase 20% dan 8 siswa belum tuntas dengan persentase 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat di pembelajaran berikutnya.

d) Refleksi Hasil Pertemuan II Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I, setelah pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah namun sudah ada peningkatan. Siswa lebih aktif dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi masih kurang maksimal sehingga dalam pembelajaran berikutnya guru lebih mendorong dan memotivasi siswa agar lebih hasil belajar yang diperoleh siswa lebih maksimal.

3. Siklus II

Pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan ke 1 membahas tentang perbedaan pertumbuhan hewan dan metamorphosis pada hewan sedangkan pada pertemuan ke-2 membahas tentang proses siklus hidup pada hewan. Pelaksanaan siklus II ini mulai tanggal 9 Maret sampai tanggal 16 Maret .

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan siklus II dilaksanakan pada Maret 2023, adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama guru kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- b) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran
- c) Menyusun berbagai perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I.
- d) Menyusun dan membuat RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar
- e) Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes soal dan lembar observasi guru dan siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada 9 Maret 2023. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I tidak jauh berbeda dengan siklus I, perbedaan adalah materi yang dibahas berlanjut dan perbaikan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar agar siswa lebih mampu memahami materi pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa kabar serta mengecek kehadiran siswa
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- (3) Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (5) Guru membagi kelompok siswa

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

1) Menanya

- (a) Guru menampilkan gambar materi di depan kelas
- (b) Siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas
- (c) Guru menjelaskan sekilas mengenai pertumbuhan dan metamorphosis pada hewan

2) Menanya

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ditampilkan di depan kelas
- (b) Jika siswa mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan, guru membingbing siswa mengajukan pertanyaan seperti “ Apa perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan kucing?”

3) Mencoba

- (a) Guru memberikan pada setiap kelompok tugas yang berupa gambar beberapa hewan
- (b) Siswa memperhatikan gambar tersebut
- (c) Guru memberikan tugas untuk menentukan hewan yang mengalami pertumbuhan dan hewan yang mengalami metamorphosis serta menuliskan perbedaan hewan tersebut
- (d) Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing

4) Menalar

- (a) Siswa menemukan hewan mengalami pertumbuhan atau metamorfosis dengan benar
- (b) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas
- (c) Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya

5) Mengkomunikasikan

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusi
- (b) Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain

(c) Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa

c) Penutup (10 menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang kurang jelas atau kurang paham
- 3) Guru menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran
- 4) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran
- 5) Guru memberikan tes akhir sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada materi pertumbuhan hewan dan metamorphosis hewan sebanyak 15 soal.

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Bapak Hendra Parsaulan, S.Pd selaku Wali kelas IV sebagai observer pengamatan dalam proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Hasil

pengamatan terhadap aktivitas guru siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 8 Diagram Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Sesuai dengan diagram diatas hasil observasi aktivitas guru ada 15 aspek yang sudah terlaksana dengan nilai rata-rata 88,23 dan 2 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 11,77. Selanjutnya hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. 9 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

Sesuai diagram diatas hasil observasi aktivitas siswa sudah mencapai persentase 78,56 dan yang belum terlaksana 21,44.

Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa mengalami peningkatan cukup baik tetapi masih ada aspek yang belum terlaksana dengan baik. Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis.. hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 10 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan I

Sesuai diagram diatas maka diketahui dari 10 siswa kelas IV terdapat 5 siswa yang tuntas dengan persentase 50% dan 5 siswa yang belum tuntas dengan persentase 50% . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa telah meningkat tetapi belum mencapai hasil yang

maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada pembelajaran berikutnya.

4) Refleksi Hasil Pertemuan Siklus II Pertemuan I

Secara umum penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada pembelajaran sudah mengalami peningkatan di siklus II dibanding dengan siklus I. Dan hasil pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran meskipun belum sesuai dengan diharapkan. Namun guru masih perlu merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat di pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023, adapun tahapan yang dilakukan pada perencanaan ini yaitu:

- a) Peneliti bersama guru kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- b) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran

- c) Menyusun berbagai perbaikan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai hasil refleksi siklus II pertemuan I.
 - d) Menyusun dan membuat RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar
 - e) Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes soal dan lembar observasi guru dan siswa.
- 2) Tindakan

Pelaksanaan pada tindakan siklus II pertemuan II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I, perbedaannya adalah materi yang dibahas akan lebih berlanjut dan perbaikan dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa
- (3) Peneliti menyiapkan kesiapan diri, memeriksa kebersihan kelas, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.

- (4) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - (5) Peneliti membagi kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang siswa
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- (1) Mengamati
 - (a) Guru menampilkan gambar materi di depan kelas
 - (b) Siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas
 - (c) Guru menjelaskan sekilas materi siklus hidup hewan
 - (2) Menanya
 - (a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ditampilkan di depan
 - (b) Siswa menanggapi guru
 - (c) Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan, guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti “Apa perbedaan hewan yang mengalami metamorphosis sempurna dan metamorphosis tidak sempurna?”

(3) Mencoba

- (a) Guru memberikan pada setiap kelompok lembar tugas yang berisikan gambar tahapan dari siklus hidup hewan yang tersusun secara acak
- (b) Siswa memperhatikan gambar tahapnya
- (c) Guru memberikan tugas untuk menyusun tahapan siklus hidup hewan yang sudah ada di depan meja setiap kelompok dan menuliskan penjelasan tentang tahapan siklus hidup hewan
- (d) Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing

(4) Menalar

- (a) Siswa menyusun tahapan siklus hidup hewan dengan benar
- (b) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas
- (c) Siswa mengolah informasi dari media yang telah diamati sebelumnya

(5) Mengkomunikasikan

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusi

(b) Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain

(c) Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa

c) Penutup (10 menit)

(1) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung

(2) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang kurang jelas atau kurang paham

(3) Guru menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran

(4) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran

(5) Guru memberikan tes akhir sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada materi pertumbuhan hewan dan metamorphosis hewan sebanyak 15 soal.

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Bapak Hendra Parsaulan, S.Pd selaku wali kelas IV sebagai observer pengamatan dalam proses pembelajaran

yang dilakukan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru siklus II pertemuan II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 11 Diagram Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Sesuai dengan diagram yang ada di atas, hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus II pertemuan II semua sudah terlaksana dengan baik dengan nilai rata-rata 100. Selanjutnya pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 12 Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

Sesuai dengan diagram diatas hasil observasi aktivitas siswa yang sudah terlaksana dengan nilai rata-rata 82,14 dan yang belum terlaksana 16.86. pencapaian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 13 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

Sesuai diagram diatas dapat dilihat dari 10 siswa kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon terdapat 8 orang tuntas dengan persentase 80% dan 2 orang belum tuntas

dengan persentase 20%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal sehingga siklus pembelajaran berikutnya tidak perlu dilakukan.

4) Refleksi Hasil Siklus II Pertemuan II

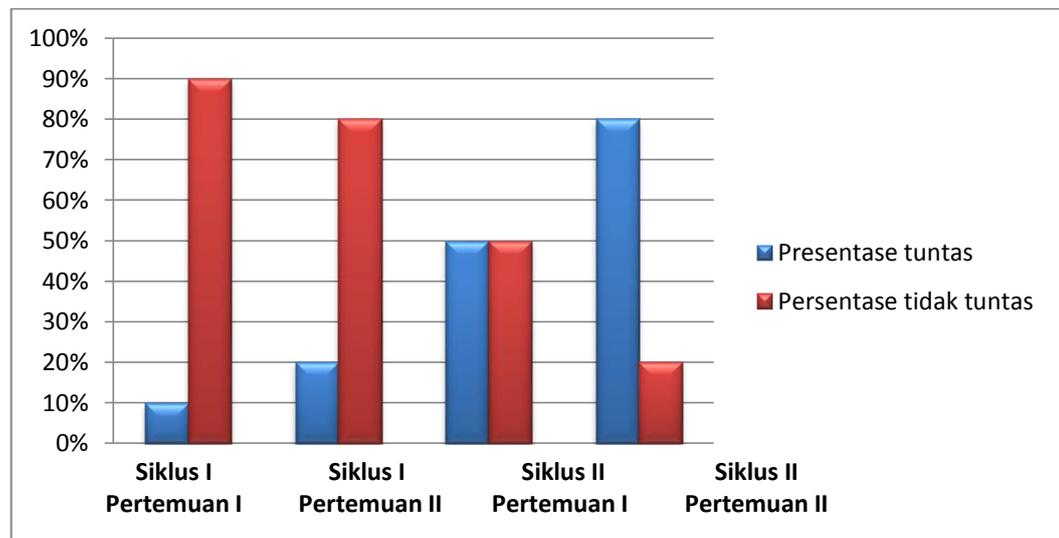
Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi dan hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Responsive, antusias siswa selama proses pembelajaran sudah meningkat, hasil belajar yang diperoleh siswa sudah maksimal dan sudah mencapai ketuntasan.

Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV Aek Sabaon pada siklus I dan siklus II dengan materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dapat dikatakan tuntas jika indikator keberhasilan tercapaian. Indikator keberhasilan tindakan dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 70. Peningkatan hasil belajar di kelas IV Aek Sabaon dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar dari Siklus I sampai Siklus II

Kategori	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Nilai Rata-rata siswa	49.7	56.1	71.6	83
Jumlah Siswa yang Tuntas	1	2	5	8
Persentase siswa yang tuntas	10%	20%	50%	80%
Persentase Siswa yang tidak Tuntas	90%	80%	50%	20%
Ketuntasan Klaksikal	Tidak tuntas	Tidak tuntas	Tidak tuntas	Tuntas

Kemudian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.14 Diagram Hasil Tes Siklus I sampai Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menjelaskan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 sampai siklus 2 melalui penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan yang berjumlah 10 orang siswa. Pada siklus 1 pertemuan 1 hanya 10% siswa yang tuntas yaitu 1 siswa, lalu pada siklus 1 pertemuan 2 mengalami kenaikan sebesar 10% menjadi 20% dimana ada 2 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus 2 pertemuan 1 naik sebesar 30% sehingga siswa tuntas sebesar 50% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan pada siklus 2 pertemuan 2 siswa yang tuntas sebesar 80% yaitu 8 orang siswa yang tuntas dari 10 orang siswa. Sehingga indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai 80% sesuai dengan ketentuan indikator keberhasilan yang harus mencapai sebesar 80%.

Selain itu, ketuntasan individual hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4. Ketuntasan individual hasil belajar siswa pada pelajaran IPA

No	Nama	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	
		I	II	I	II	
1	Citra	53	60	73	80	Tuntas
2	Dini	53	80	80	93	Tuntas
3	Fitrah	46	53	66	66	Tidak tuntas
4	Ferdian	40	53	66	86	Tuntas
5	Habibun	53	41	66	73	Tuntas
6	Imelda	60	60	86	93	Tuntas
7	Naira	73	80	80	100	Tuntas
8	Rahti	33	40	60	66	Tidak tuntas
9	Shodikin	53	53	73	93	Tuntas
10	Sopia	33	41	66	80	Tuntas
Rata-rata		49.7	56.1	71.6	83	Tuntas

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang terjadi dari siklus I sampai siklus II. Dimana rata-rata nilai pada siklus I pertemuan I sebesar 49.7, lalu naik pada siklus I pertemuan II menjadi 56.1. Kemudian pada siklus II

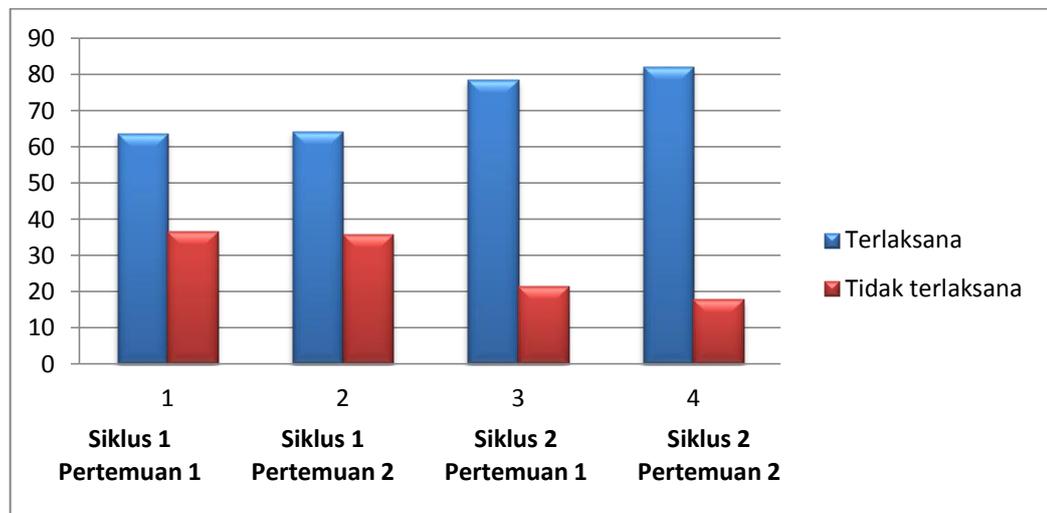
pertemuan I rata-rata nilai siswa 71.6 dan naik menjadi 83 pada siklus II pertemuan II. Dimana ada sebanyak 8 siswa yang mencapai nilai diatas KKM 70 dengan persentase 80% . Oleh karena itu, tindakan berhenti pada siklus II dengan indikator keberhasilan yang telah dicapai sebesar 80% sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah di tentukan yaitu 80% .

Peningkatan hasil observasi siswa kelas IV Aek Sabaon pada siklus I dan siklus II dapat dikatakan terlaksana jika persentase skor observasi mencapai 81% - 100% dengan kriteria sangat baik. Peningkatan hasil observasi di kelas IV Aek Sabaon dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5. Peningkatan Hasil Observasi Siswa dari Siklus I sampai Siklus II

Kategori	Rata-rata Keaktifan Sisiwa	Keterangan
Siklus I Peretemuan I	63.57	Baik
Siklus I Pertemuan II	64.28	Baik
Siklus II Pertemuan I	78.5667	Baik
Siklus II Pertemuan II	82.138	Sangat Baik

Kemudan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.15 Diagram Hasil Observasi Siswa dari Siklus I sampai Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menjelaskan adanya peningkatan hasil observasi siswa dari siklus 1 sampai siklus 2 melalui penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan yang berjumlah 10 orang siswa. Pada siklus 1 pertemuan 1 siswa memperoleh rata-rata nilai keaktifan sebesar 63.57 dengan kriteria baik, lalu pada siklus 1 pertemuan 2 mengalami kenaikan menjadi 64.28 dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus 2 pertemuan 1 rata-rata nilai keaktifan siswa naik menjadi 78.5667 dengan kriteria baik dan pada siklus 2 pertemuan 2 hasil observasi siswa mencapai 82.138 dari 10 orang siswa dengan kriteria sangat baik. Sehingga hasil observasi dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria sangat baik. Selain itu, ketuntasan individual hasil observasi siswa

pada pelajaran IPA dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel. 6 Ketuntasan Individual Hasil Observasi Siswa

No	Nama	Siklus 1		Siklus 2		Keterangan
		Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	
		1	2	1	2	
1	Citra	42.85	42.85	71.42	71.42	Baik
2	Dini	78.57	78.57	85.71	85.71	Sangat baik
3	Fitrah	42.85	50	64.28	71.42	Baik
4	Ferdian	78.57	85.71	85.71	85.71	Sangat baik
5	Habibun	78.57	71.42	78.57	85.71	Sangat baik
6	Imelda	64.28	78.57	85.71	85.71	Sangat baik
7	Naira	57.14	42.85	78.57	85.71	Sangat baik
8	Rahti	42.85	50	71.42	78.57	Baik
9	Shodikin	85.71	78.57	85.71	85.71	Sangat baik
10	Sopia	64.28	64.28	78.71	85.71	Sangat baik
Rata- rata		63.57	64.28	78.5667	82.138	Sangat baik

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa mengalami peningkatan hasil observasi yang terjadi dari siklus I sampai siklus II. Dimana rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 63.57, lalu naik pada siklus I pertemuan II menjadi 64.28. kemudian pada siklus II pertemuan I rata-rata nilai keaktifan siswa 78.5667 dan naik menjadi 82.138 pada siklus II

pertemuan II. Dimana ada sebanyak 8 siswa yang mencapai kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tindakan berhenti pada siklus II karena hasil belajar siswa dan hasil observasi siswa sudah mencapai indikator keberhasilan sebesar 80% sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah di tentukan yaitu 80% .

B. Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes pra siklus siswa dengan nilai rata-rata 39 dan data 1 siswa yang tuntas dengan persentase 10% dan 9 siswa yang belum tuntas dengan persentase 90%. Hasil tes pra siklus siswa rendah disebabkan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria KKM, disebabkan belum adanya tindakan yang dilakukan dan penyesuaian model pembelajaran sebelumnya yang digunakan saat pembelajaran IPA belum tepat sehingga siswa merasa jenuh, bosan, tidak mendengarkan penjelasan guru, dan bahkan ribut selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah salah satunya dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dibanding guru dalam proses pembelajaran karena guru hanya sebagai fasilitator. Selain itu pendekatan saintifik memberi pemahaman dalam mengenal, memahami materi dengan menggunakan langkah-langkah yaitu mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan⁴⁹. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengetahui, memahami, mempraktekkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah sehingga menghidupkan suasana pembelajaran dan menjadikan kondisi belajar yang aktif dengan mengikuti lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik ini juga memerlukan media yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu media gambar. Menurut Sardiman media gambar adalah salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimanapun. Menurut Arsyad media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata dan simbol⁵⁰. Dari pengertian tersebut maka media gambar merupakan media yang paling umum dan mudah digunakan dalam menjelaskan

⁴⁹ Miun, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SD Inpres Namo Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Tahun Ajaran 2019/2020."

⁵⁰ Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, No. 1 (26 April 2018): 137–48, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5346>.

materi. Sehingga penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media gambar ini dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran karena siswa dapat mengamati langsung dan menemukan berbagai informasi dari gambar tersebut.

Pada siklus I Pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 49,7 dan data 1 siswa tuntas dengan persentase 10% dan 9 siswa belum tuntas dengan persentase 90.0%. Hal ini disebabkan siswa belum mampu mengikuti proses pembelajaran dan tidak aktif dalam pembelajaran. Dan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kurang merespon pertanyaan dari guru dan belum berani untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dipahami sehingga pembelajaran tidak efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Theresia Miun dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 3 SD Inpres Namo menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I kegiatan pembelajaran yang berlangsung belum maksimal yang ditandai dengan aktivitas guru dan siswa yang kurang baik karena sebelumnya sering menggunakan metode ceramah⁵¹.

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai rata-rata 56,1 dengan data 2 siswa yang tuntas dengan persentase 20% dan 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase 80%. Hal ini

⁵¹ Theresia Miun, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SD Inpres Namo Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Tahun Ajaran 2019/2020," *EDUNET - The Journal of Humanities and Applied Education* 1, No. 1 (1 Januari 2022): 73–85.

disebabkan responsive, keantusiasan dan keaktifan siswa masih kurang dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh masih belum maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purnomo Sidi dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019, yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I ini masih belum maksimal. Proses pembelajaran sudah kondusif tetapi masih ada beberapa siswa yang perlu pemahaman yang lebih lanjut⁵².

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 71,6 dengan data 5 siswa tuntas dengan persentase 50% dan 5 siswa belum tuntas dengan persentase 50%. Pada pertemuan ini hasil belajar siswa yang didapat lebih meningkat dibanding siklus I pertemuan II tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Febria Rahmi dengan judul Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 19 Koto Tinggi yang menyatakan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA sudah cukup maksimal yang terbukti dengan

⁵² Dwi Purnomo Sidi, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2, No. 4 (30 April 2022): 563–73.

peningkatan pada aspek kognitif siswa dari tes formatif yang diberikan⁵³. Dengan demikian diharapkan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemuan selanjutnya dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Pada siklus II pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 83 dan data 8 siswa yang tuntas dengan persentase 80%. dan 2 siswa yang belum tuntas dengan persentase 20%. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan antusias, responsif dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain daripada itu, aktivitas guru yang telah terlaksana dengan rata-rata nilai aktivitas guru mencapai 100 dengan kategori sangat baik dapat berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Ari Tri Wulandari dengan judul Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember, yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantu media video animasi mengalami peningkatan lebih tinggi pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif⁵⁴. Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan pendekatan

⁵³ Febria Rahmi, "Penerapan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 19 Koto Tinggi," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, No. 2 (31 Desember 2017), <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i2.8541>.

⁵⁴ Wulandari, "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kebonsari 04 Jember."

saintifik berbantu media gambar, sehingga hipotesis dari bab II dapat diterima.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan, antara lain:

1. Hasil penelitian ini terbatas hanya pada kelas IV di SDN 100807 Aek Sabaon dengan mata pelajaran IPA tema 6 Cita-Citaku, tidak menggambarkan hasil belajar semua pelajaran.
2. Pelaksanaan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang terdiri dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa pada pertemuan I siklus I memperoleh persentase ketuntasan sebesar 10%. Pada pertemuan II siklus I siswa memperoleh persentase ketuntasan sebesar 20% yaitu terjadi peningkatan sebesar 10%. Kemudian pada siklus II pertemuan I siswa memperoleh persentase ketuntasan sebesar 50% dimana nilai meningkat sebesar 30%, kemudian pada pertemuan II siklus II siswa telah memperoleh persentase ketuntasan sebesar 80% yaitu terjadi peningkatan sebesar 30% dan telah mencapai KKM yang telah ditentukan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan kepada

1. Guru disarankan agar dapat mengajarkan materi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran, karena melalui pendekatan saintifik siswa dapat lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.
2. Bagi kepada sekolah diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.
3. Bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara belajar lebih aktif, responsif, dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami pembelajaran yang akan dan telah disampaikan oleh guru dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.
4. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rida, Sigit Wahyu Nugroho, Nindya Putri Sulistyowati, Linda Annisa, dan Rhiska putrianti. *Statistik Pendidikan 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020.
- Akmal. *Pertumbuhan dan Perkembangan*, Sulawesi Selatan: Akmal's Library, 2020.
- Fadjarajani, Siti, Tineu Indrianeu, T.M Haekal, Yuniarta Ita Purnama, Gamar Abdullah, Meylan Saleh, Cahyo Hasanudin, Wawat Srinawati, dan Prasetyo Yuli Kurniawan. *Media Pembelajaran Transformatif*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Farhana, Husna, dan Awiria Awiria. "Penelitian Tindakan Kelas,". Jakarta: Harapan Cerdas, 2019.
- Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Fikri, Hasnul, dan Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Firdawati, Leni, Desma Wardhani Wardhani, Chairani, Nefianti, Damayanti, dan Mitlanadi. *Jurnal PTK-PTS Benteng Lebong*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021.
- Ginting, Edison, dan Yanto Permana. *Pedagogik Penilaian Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan, 2018.
- Haerullah, Ade, dan Said Hasan. *Rekonstruksi Paradigma Pembelajaran IPA (Teori & Praktik di Madrasah)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Hisbullah, Hisbullah, dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Lubis, Maulana Arafat, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

- Lubis, Maulana Arafat, Syafrilianto Syafrilianto, dan Nashran Azizan. "Penggunaan media pembelajaran berbasis android bagi SD/MI di era Revolusi Industri 4.0," 58–75. Jakarta, 2019. <http://repo.uinsyahada.ac.id/503/>.
- Marlina, Abdul Wahab, Susidamaiyanti, Ramadana, Siti Zumrotul Nikmah Nikmah, Sarwo Edy Wibowo, Indianasari, Syafruddin, Wiwin Putriawati, dan Eryuni Ramdhayani. *Pengembangan media pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Mirnawati, Mirnawati. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (21 Februari 2020): 98–112. <https://doi.org/10.58230/27454312.14>.
- Miun, Theresia. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SD Inpres Namo Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Tahun Ajaran 2019/2020." *EDUNET - The Journal of Humanities and Applied Education* 1, no. 1 (1 Januari 2022): 73–85.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Vol. 1. Sidoarjo: Umsida Press, 2019. <http://eprints.umsida.ac.id/6674/>.
- Parsaulan, Hendra. "Wawancara." Aek Sabaon: Wali Kelas IV SDN 100807, Maret 2020.
- Prasasti, Pinkan Amita Tri, dan Ivayuni Listiani. *Pengembangan Pembelajaran Sains SD*. Madiun: UNIPMA Press, 2019.
- Rahmi, Febria. "Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN 19 Koto Tinggi." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2 (31 Desember 2017). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i2.8541>.
- Rofiq, Aunur. "Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Negosiasi Dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Petarukan Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Revolusi Pendidikan (JUREVDIK)* 2, no. 3 (21 Agustus 2019): 1–9.
- Ropii, Muhammad, dan Muh. Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Rustiyarso. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: NOKTAH, 2020.

- Sadewo, Yosua Damas, dan Pebria Dheni Purnasari. "Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berorientasi Kebudayaan Lokal Pada Sekolah Dasar." *Sebatik* 25, no. 2 (1 Desember 2021): 590–97. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1649>.
- Samsu, Samsu. *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development*. Jambi: Pustaka Jambi, 2017.
- Sidi, Dwi Purnomo. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Vii B Smp Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2022): 563–73.
- Suhartono, Suhartono, dan Rosi Patma. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji Dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (1 Februari 2018): 10–19. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.309>.
- Suparman, Tarpan, Anggy Giri Prawiyogi, dan Reni Endah Susanti. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (27 Maret 2020): 250–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>.
- Sutrisno, Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto. "Hubungan Antara Levels Of Inquiry (Loi) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Ipa." *Forum Paedagogik* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto, dan Taufik Rahman. "Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP." Preprint. INA-Rxiv, 15 Oktober 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Syukurman. *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme*. Jakarta: Prenada Media, 2020.

- Utami, Sarwik. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (26 April 2018): 137–48. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>.
- Wahyudi, Dwiki. "Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non-Elektrolit." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. <https://repository.uin-suska.ac.id/28792/>.
- Widiantini, Ni Nyoman Ayu Sri, Made Putra, dan I. Wayan Wiarta. "MODEL Pembelajaran Sets (Science, Environment, Technology, Society) Berbantuan Virtual Lab Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA." *Journal of Education Technology* 1, no. 2 (8 Agustus 2017): 141–48. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11776>.
- Widodo, Arif, Vivi Hidayati, Asri Fauzi, Muhammad Erfan, dan Dyah INdraswati. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (30 Juni 2020). <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>.
- Wirda, Yendri, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, dan Sisca Fujianita. *Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, 2020. <https://repositori.kemdikbud.go.id/21334/>.
- Wulandari, Ari Tri. "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Kebonsari 04 Jember." Skripsi, Universitas Jember, 2020.
- Yani, Ahmad, Uslan, Mahfud, Ihwan, Nur Jannah, dan Ernawati. *Konsep Dasar IPA Biologi Untuk Mahasiswa PGSD*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Yaumi, Dr Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2018.

LAMPIRAN 1

Time Schedule

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pembagian Pembimbing	Desember 2021
2	Pengajuan Judul	Desember 2021
3	Penyusunan Judul	Desember 2021
4	Pengesahan Judul	Maret 2022
5	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	Maret 2022
6	Penyusunan Proposal	April 2022
7	Bimbingan ke Pembimbing II	Agustus 2022
8	Revisi	November 2022
9	Bimbingan ke Pembimbing I	November 2022
10	Revisi	Desember 2022
11	Seminar Proposal	Januari 2023
12	Revisi Proposal	Februari 2023
13	Penyerahan Proposal	Februari 2023
14	Pelaksanaan Penelitian	Maret 2023
15	Penyusunan Bab IV	April 2023
16	Penyusunan Bab V	April 2023
17	Bimbingan ke Pembimbing II	Mei 2023
18	Revisi	Juni 2023
19	Bimbingan ke Pembimbing I	Juli 2023
20	Revisi	Juli 2023
21	Laporan Penelitian	Juli 2023
22	Seminar Hasil	September 2023
23	Revisi	Oktober 2023
24	Ujian Munaqasah	November 2023
25	Revisi	November 2023
26	Penjilidan	November 2023

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama	: SDN 100807 Aek Sabaon
Kelas/ Semester	: IV (Empat) / II
Tema	: Cita-Citaku
Sub Tema	: Aku dan Cita-Citaku
Muatan Terpadu	: IPA, SBdp, PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS
Muatan Pokok	: IPA
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Membandingkan siklus hidup makhluk hidup melalui diskusi dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan upaya pelestarian makhluk hidup melalui diskusi dengan tepat.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya melalui penugasan dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami pengertian pertumbuhan dan perkembangan hewan
2. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan proses pertumbuhan dan perkembangan hewan dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menyusun tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dengan tepat
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan di depan kelas dengan benar .

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar
2. Sumber Belajar : Buku Paket (Buku Tematik Cita-Citaku Tema 6)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa2. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa3. Peneliti menyiapkan kesiapan diri, memeriksa kebersihan kelas, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.4. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.5. Peneliti membagi kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang siswa	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar materi di depan kelas. 2. Siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas. 3. Guru menjelaskan sekilas mengenai pertumbuhan dan perkembangan hewan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ditampilkan di depan kelas 2. Siswa menanggapi guru 3. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan, guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti “Hewan apa yang mengalami pertumbuhan selain dari pada kelinci dan buaya ?” <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pada setiap kelompok tugas yang berupa gambar tahapan dari 	
--	--	--

	<p>pertumbuhan hewan tersusun secara acak</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa memperhatikan gambar tahapannya 3. Guru memberikan tugas untuk menyusun tahapan pertumbuhan hewan yang sudah ada di meja setiap kelompok dan menuliskan penjelasan tentang tahapan pertumbuhan hewan 4. Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan benar 2. Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas 3. Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusi 2. Siswa memperlihatkan hasil 	
--	---	--

	<p>kerja kelompoknya kepada kelompok lain</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang kurang jelas atau kurang paham</p> <p>3. Guru menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	10 menit

Wali Kelas



Hendra Parsaulan, S.Pd

Peneliti



Inayatus Saadah Dalimunthe

NIM. 1820500006

Mengetahui

Kepala sekolah



Palit Dalimunthe, S.Ag

NIP. 19691231 199412 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama	: SDN 100807 Aek Sabaon
Kelas/ Semester	: IV (Empat) / II
Tema	: Cita-Citaku
Sub Tema	: Aku dan Cita-Citaku
Muatan Terpadu	: IPA, SBdp, PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS
Muatan Pokok	: IPA
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Membandingkan siklus hidup makhluk hidup melalui diskusi dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan upaya pelestarian makhluk hidup melalui diskusi dengan tepat.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya melalui penugasan dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami pengertian metamorphosis pada hewan serta tahapan siklus hidup hewan dengan benar
2. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan tahapan siklus hidup hewan dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat membedakan hewan yang mengalami metamorphosis sempurna dan hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna dengan tepat.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perbedaan hewan metamorphosis sempurna dan hewan metamorphosis tidak sempurna di depan kelas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar
2. Sumber Belajar : Buku Paket (Buku Tematik Cita-Citaku Tema 6)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa2. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa3. Peneliti menyiapkan kesiapan diri, memeriksa kebersihan kelas, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.4. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.5. Peneliti membagi kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang siswa	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar materi di depan kelas. 2. Siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas. 3. Guru menjelaskan sekilas mengenai metamorphosis pada hewan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ditampilkan di depan kelas 2. Siswa menanggapi guru 3. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan, guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti “Hewan apa yang mengalami metamorphosis sempurna?” <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pada setiap kelompok tugas yang berupa gambar hewan yang mengalami metamorphosis 	50 menit
---------------	--	----------

	<p>sempurna dan hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa memperhatikan gambar tersebut3. Guru memberikan tugas untuk menentukan hewan yang mengalami metamorphosis sempurna dan hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna4. Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menentukan hewan sesuai dengan siklus hidupnya2. Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas3. Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusi2. Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada	
--	--	--

	<p>kelompok lain</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang kurang jelas atau kurang paham 3. Guru menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran 4. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama : SDN 100807 Aek Sabaon
Kelas/ Semester : IV (Empat) / II
Tema : Cita-Citaku
Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku
Muatan Terpadu : IPA, SBdp, PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS
Muatan Pokok : IPA
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Membandingkan siklus hidup makhluk hidup melalui diskusi dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan upaya pelestarian makhluk hidup melalui diskusi dengan tepat.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya melalui penugasan dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menentukan hewan yang mengalami pertumbuhan dengan hewan yang mengalami metamorphosis dengan benar
2. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat memberikan contoh hewan yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan hewan yang mengalami metamorphosis dengan benar
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat membedakan hewan yang mengalami metamorphosis dan hewan yang mengalami pertumbuhan dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan hewan yang mengalami metamorphosis dan hewan yang mengalami pertumbuhan dengan tepat.

- Melalui kegiatan mengkomunikasikan, siswa dapat menjelaskan perbedaan hewan yang mengalami metamorphosis dan hewan yang mengalami pertumbuhan di depan kelas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Gambar
- Sumber Belajar : Buku Paket (Buku Tematik Cita-Citaku Tema 6)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa Peneliti menyiapkan kesiapan diri, memeriksa kebersihan kelas, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti membagi kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang 	10 menit

	masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang siswa	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar materi di depan kelas. 2. Siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas. 3. Guru menjelaskan sekilas mengenai pertumbuhan dan perkembangan hewan serta siklus hidup hewan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ditampilkan di depan kelas 2. Siswa menanggapi guru 3. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan, guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti “Apa perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan kucing?” <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pada setiap 	50 menit

	<p>kelompok tugas yang berupa gambar beberapa hewan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa memperhatikan gambar tersebut 3. Guru memberikan tugas untuk menentukan hewan yang mengalami pertumbuhan dan hewan yang mengalami metamorphosis dan menuliskan perbedaan hewan tersebut 4. Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menentukan hewan mengalami pertumbuhan atau metamorphosis dengan benar 2. Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas 3. Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusi 2. Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok 	
--	---	--

	lain 3. Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung2. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang kurang jelas atau kurang paham3. Guru menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran4. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

Wali Kelas



Hendra Parsaulan, S.Pd

Peneliti



Inayatus Saadah Dalimunthe

NIM. 1820500006

Mengetahui

Kepala sekolah



Palit Dalimunthe, S.Ag

NIP. 19691231 199412 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama	: SDN 100807 Aek Sabaon
Kelas/ Semester	: IV (Empat) / II
Tema	: Cita-Citaku
Sub Tema	: Aku dan Cita-Citaku
Muatan Terpadu	: IPA, SBdp, PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS
Muatan Pokok	: IPA
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Membandingkan siklus hidup makhluk hidup melalui diskusi dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan upaya pelestarian makhluk hidup melalui diskusi dengan tepat.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya melalui penugasan dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami tahapan siklus hidup hewan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan tahapan siklus hidup hewan dengan tepat
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menyusun tahapan siklus hidup hewan dengan tepat.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan tahapan siklus hidup beberapa hewan bersama teman sekelompoknya dengan benar.
5. Dengan kegiatan mengkomunikasikan, siswa dapat menjelaskan tahapan siklus hidup hewan di depan kelas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar
2. Sumber Belajar : Buku Paket (Buku Tematik Cita-Citaku Tema 6)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa2. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa3. Peneliti menyiapkan kesiapan diri, memeriksa kebersihan kelas, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.4. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.5. Peneliti membagi kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang siswa	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar materi di depan kelas. 2. Siswa mengamati gambar yang ada di depan kelas. 3. Guru menjelaskan sekilas mengenai siklus hidup hewan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ditampilkan di depan kelas 2. Siswa menanggapi guru 3. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan, guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti “Apa perbedaan hewan yang mengalami metamorphosis sempurna dan hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna ?” <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pada setiap kelompok tugas yang berisikan gambar tahapan hewan yang tersusun secara acak 	<p>50 menit</p>
----------------------	--	-----------------

	<p>2. Siswa memperhatikan gambar tersebut</p> <p>3. Guru memberikan tugas untuk menyusun tahapan siklus hidup hewan yang sudah ada di meja setiap kelompok dan menuliskan penjelasan tentang tahapan siklus hidup hewan</p> <p>4. Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing.</p> <p>Menalar</p> <p>1. Siswa menyusun tahapan siklus hidup dengan benar</p> <p>2. Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas</p> <p>3. Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>2. Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung2. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang kurang jelas atau kurang paham3. Guru menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran4. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit
---------	---	----------

Wali Kelas



Hendra Parsaulan, S.Pd

Peneliti

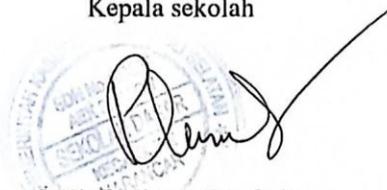


Inayatus Saadah Dalimunthe

NIM. 1820500006

Mengetahui

Kepala sekolah



Palit Dalimunthe, S.Ag

NIP. 19691231 199412 1 003

LAMPIRAN 3

Instrumen Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan siswa	a. Menyimak informasi tentang materi b. Mencatat materi pelajaran c. Menanggapi pertanyaan guru d. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami		
2	Perhatian siswa	a. Antusias dalam pembelajaran b. Memperhatikan penjelasan guru c. Ketertiban siswa dalam mengikuti proses pembelajaran		
3	Keterlibatan dalam kelompok	a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Akrab dengan teman sekelompok c. Mau bekerjasama		
4	Pemahaman siswa tentang tugas	a. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah b. Bertanya tentang tugas yang belum dipahami		

		c. Melakukan presentasi hasil diskusi d. Menyimak penjelasan siswa yang tampil ke depan		
--	--	--	--	--

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Observer

()

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS IV SDN 100807 AEK SABAON

Satuan pendidikan :

Kelas/ waktu :

Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar b. Melakukan kegiatan absen c. Menyiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran d. Memeriksa kebersihan dan kerapian siswa e. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran f. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok 		
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan b. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya c. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan 		

		<ul style="list-style-type: none"> d. Memberikan tugas kelompok kepada siswa e. Membimbing siswa berdiskusi f. Memantau siswa saat pembelajaran g. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok h. Memberikan reward (hadiah) 		
3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi pembelajaran b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan c. Menutup pembelajaran 		

Keterangan :

Ya : 1

Tidak : 0

Observer

()

KISI-KISI SOAL KOGNITIF

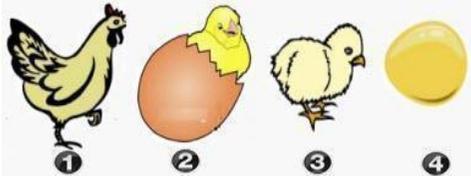
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2

Tema : Cita-Citaku

Subtema : Aku dan Cita-Citaku

KD	Materi	Subtema	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	Siklus hidup hewan	Aku dan Cita-citaku	Memahami definisi dari pertumbuhan dan perkembangan hewan	1	C ₂	Rangkaian peristiwa dari hewan dilahirkan sampai hewan tersebut berkembangbiak dinamakan.... a. Berkembang b. Daur hidup hewan c. Melahirkan d. Metamorfosis	A

			Mengingat siklus pertumbuhan hewan	2	C ₁	Tahap pertumbuhan kelinci dimulai dari... a. Bertelur b. Bayi kelinci c. Larva d. kepompong	B
			Memahami tahapan siklus hidup hewan	3	C ₂	Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di bawah ini menjadi tahapan yang benar  a. 2-3-1-4 b. 1-2-3-4	C

						kucing dan kucing dewasa	
			Menganalisis hewan yang tidak mengalami metamorfosis	5	C ₄	<p>Hewan yang tidak mengalami metamorphosis adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Katak Belalang Nyamuk Kucing 	D
			Memahami urutan daur hidup hewan	6	C ₂	<p>Berikut ini merupakan urutan daur hidup nyamuk adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Telur – larva- nyamuk- pupa Telur- pupa- larva-nyamuk Telur- larva- pupa- nyamuk Nyamuk- pupa- larva- telur 	C

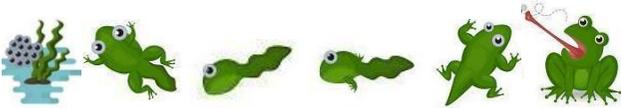
			Menganalisis hewan yang tidak termasuk metamorfosis sempurna	7	C ₄	Berikut ini hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna adalah.... a. Belalang b. Nyamuk c. Lebah d. Kupu-kupu	A
			Mengingat tahapan daur hidup nyamuk	8	C ₁	Tahapan nyamuk sebelum menjadi nyamuk dewasa adalah a. Larva b. Pupa c. Telur d. Jentik	B
			Memahami definisi	9	C ₂	Kucing tidak mengalami metamorphosis karena	B

			metamorfosis			selama hidupnya tidak mengalami... a. Berkembangbiak b. Perubahan bentuk c. Pertumbuhan d. Kawin	
			Memahami tahapan metamorfosis tidak sempurna	10	C ₂	Tahapan yang tidak dialami pada metamorfosis tidak sempurna adalah a. Telur b. Dewasa c. Larva d. Pupa	D
			Menyimpulkan tentang pertumbuhan dan perkembangan	11	C ₅	Proses pertumbuhan dan perkembangan memerlukan makanan yang sehat karena a. Karena mengenyangkan b. Karena dapat berjalan	C

			hewan			<p>c. Karena tubuh memerlukan nutrisi dalam mendukung pertumbuhan</p> <p>d. Karena makanan yang sehat dapat menyembuhkan tubuh yang sakit</p>	
			Mengurutkan siklus hidup hewan	12	C ₃	<p>Perhatikan siklus hidup lebah dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telur menetas menjadi larva 2. Larva berkembang besar 3. Larva menjadi pupa dan tubuhnya mulai berbentuk 4. Larva memenuhi sel 5. Pupa yang telah berubah menjadi lebah dewasa meninggalkan sel 6. Lebah ratu meletakkan telur di dalam sel <p>Urutkanlah tahapan siklus hidup lebah dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1-2-3-4-5-6 b. 6-1-2-4-3-5 	B

						<p>c. 1-2-4-3-5-6</p> <p>d. 6-1-2-3-4-5</p>	
			<p>Menyimpulkan tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan</p>	13	C ₅	<p>Perhatikan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hewan di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gen 2. Hormon 3. Nutrisi 4. Air <p>Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hewan adalah faktor eksternal dan internal, berdasarkan contoh diatas manakah yang termasuk dalam faktor internal pertumbuhan dan perkembangan hewan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 b. 2 dan 3 c. 1 dan 4 	D

						d. 1 dan 2	
			Mengurutkan siklus hidup hewan	14	C ₃	<p>Perhatikan siklus hidup belalang di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nimfa 2. Belalang dewasa 3. Telur 4. Belalang muda <p>Urutkan siklus hidup belalang dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 3-1-4-2 b. 3-4-1-2 c. 1-4-2-3 d. 1-2-3-4 	A
			Mengategorikan hewan yang termasuk metamorphosis tidak sempurna	15	C ₆	<p>Perhatikan ciri-ciri metamorphosis dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami masa pupa 2. Tidak mengalami masa pupa 3. Bentuk tubuh pada setiap fase berbeda t 4. Bentuk tubuh dari menetas sudah mirip 	B

			dan metamorphosis sempurna			<p>induknya</p> <p>Berikut ini yang termasuk ke dalam ciri-ciri metamorphosis tidak sempurna adalah...</p> <p>a. 2 dan 3</p> <p>b. 2 dan 4</p> <p>c. 1 dan 4</p> <p>d. 1 dan 3</p>	
			Mengurutkan tahapan siklus hidup hewan	16	C ₃	<p>Perhatikan siklus hidup katak dibawah ini!</p>  <p>1 2 3 4 5 6</p> <p>Lengkapilah siklus hidup katak yang ada di atas...</p>	C

						<ul style="list-style-type: none"> a. 1-4-3-2-5-6 b. 1-3-4-5-2-6 c. 1-3-4-2-5-6 d. 1-4-3-5-2-6 	
			Mengevaluasi siklus hidup hewan	17	C ₅	<p>Jelaskan siklus hidup kucing dengan baik...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kucing dewasa melahirkan anak kucing, anak kucing tumbuh menjadi kucing muda, lalu kucing muda tumbuh dan berkembang menjadi kucing dewasa b. Anak kucing tumbuh menjadi kucing muda lalu kucing muda tumbuh menjadi kucing dewasa b. Anak kucing tumbuh menjadi kucing dewasa c. Kucing dewasa melahirkan anak kucing, anak kucing tumbuh menjadi kucing 	A

						dewasa, kucing dewasa melahirkan anak kucing	
			Mengategorikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan hewan	18	C ₆	<p>Perhatikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berlangsung selama hidup 2. Bersifat struktural 3. Bersifat fungsional 4. Perubahan fisik 5. Perubahan karakter dan kemampuan 6. Berhenti di usia tertentu <p>Manakah yang termasuk ciri-ciri pertumbuhan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1, 2 dan 5 b. 2, 4 dan 6 c. 3, 4 dan 6 	B

						d. 1, 3 dan 5	
			Menganalisis hewan yang tidak mengalami metamorphosis	19	C ₄	Berikut ini hewan yang tidak mengalami metamorfosis, kecuali... b. Rusa c. Kucing d. Kelinci e. Semut	D
			Menganalisis hewan yang tidak mengalami metamorphosis	20	C ₄	Hewan yang mengalami metamorphosis sempurna adalah.... a. Lalat b. Rayap c. Belalang d. Capung	A

LAMPIRAN 4**DATA HASIL BELAJAR SISWA**

Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama	Butir Soal										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Citra Insani Gultom	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4	40	Tidak Tuntas
2	Dini Amanda	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
3	Fitrah Muliadi Hrp	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
4	Ferdinan Soleh	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	30	Tidak Tuntas
5	Habibun Purba	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
6	Imelda Syara Ramadani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
7	Naira Hasurungan	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
8	Rahti Amrolina	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Shodikin Ritonga	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
10	Sopia Salsabila	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai												510		
Rata-rata Kelas												51		
Persentase Tuntas												10.00%		
Persentase Tidak Tuntas												90.00%		
Ketuntasan Klaksikal												Tidak Tuntas		

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Butir Soal															Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Citra Insani Gultom	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	53	Tidak Tuntas
2	Dini Amanda	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8	53	Tidak Tuntas
3	Fitrah Muliadi Hrp	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	46	Tidak Tuntas
4	Ferdinan Soleh	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40	Tidak Tuntas
5	Habibun Purba	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	8	53	Tidak Tuntas
6	Imelda Syara Ramadani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	9	60	Tidak Tuntas
7	Naira Hasurungan	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73	Tuntas
8	Rahti Amrolina	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	33	Tidak Tuntas
9	Shodikin Ritonga	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	8	53	Tidak Tuntas
10	Sopia Salsabila	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	33	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai																	497		
Rata-rata Kelas																	49.7		
Persentase Tuntas																	10.00%		
Persentase Tidak Tuntas																	90.00%		
Ketuntasan Klasikal																	Tidak Tuntas		

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Butir Soal															Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Citra Insani Gultom	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	60	Tidak Tuntas	
2	Dini Amanda	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Tuntas	
3	Fitrah Muliadi Hrp	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	53	Tidak Tuntas	
4	Ferdinan Soleh	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	8	53	Tidak Tuntas
5	Habibun Purba	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	7	41	Tidak Tuntas	
6	Imelda Syara Ramadani	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	60	Tidak Tuntas	
7	Naira Hasurungan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Tuntas	
8	Rahti Amrolina	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	6	40	Tidak Tuntas	
9	Shodikin Ritonga	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8	53	Tidak Tuntas	
10	Sopia Salsabila	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	41	Tidak Tuntas	
Jumlah Total Nilai																	561		
Rata-rata Kelas																	56.1		
Persentase Tuntas																	20.00%		
Persentase Tidak Tuntas																	80.00%		
Ketuntasan Klasikal																	Tidak Tuntas		

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Butir Soal															Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Citra Insani Gultom	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	73	Tuntas
2	Dini Amanda	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	Tuntas
3	Fitrah Muliadi Hrp	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10	66	Tidak Tuntas
4	Ferdinan Soleh	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10	66	Tidak Tuntas
5	Habibun Purba	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	10	66	Tidak Tuntas
6	Imelda Syara Ramadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	86	Tuntas
7	Naira Hasurungan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	80	Tuntas
8	Rahti Amrolina	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	9	60	Tidak Tuntas
9	Shodikin Ritonga	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	73	Tuntas
10	Sopia Salsabila	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	10	66	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai																		716	
Rata-rata Kelas																		71.6	
Persentase Tuntas																		50.00%	
Persentase Tidak Tuntas																		50.00%	
Ketuntasan Klasikal																		Tidak Tuntas	

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Butir Soal															Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Citra Insani Gultom	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	Tuntas
2	Dini Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Tuntas
3	Fitrah Muliadi Hrp	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10	66	Tidak Tuntas
4	Ferdinan Soleh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86	Tuntas
5	Habibun Purba	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11	73	Tuntas
6	Imelda Syara Ramadani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93	Tuntas
7	Naira Hasurungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
8	Rahti Amrolina	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10	66	Tidak Tuntas
9	Shodikin Ritonga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Tuntas
10	Sopia Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai																	830		
Rata-rata Kelas																	83		
Persentase Tuntas																	80.00%		
Persentase Tidak Tuntas																	20.00%		
Ketuntasan Klasikal																	Tuntas		

DATA HASIL OBSERVASI
Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Butir Pengamatan														Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Citra Insani Gultom	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	42.85	Cukup baik
2	Dini Amanda	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	78.57	Baik
3	Fitrah Muliadi Hrp	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	42.85	Cukup baik
4	Ferdinan Soleh	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	78.57	Baik
5	Habibun Purba	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	78.57	Baik
6	Imelda Syara Ramadani	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	64.28	Baik
7	Naira Hasurungan	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	57.14	Cukup baik
8	Rahti Amrolina	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	42.85	Cukup baik
9	Shodikin Ritonga	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85.71	Sangat baik
10	Sopia Salsabila	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	64.28	Baik
Rata-rata keaktifan siswa																	63.57	Baik

Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Butir Pengamatan														Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Citra Insani Gultom	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	42.85	Cukup baik
2	Dini Amanda	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	78.57	Baik
3	Fitrah Muliadi Hrp	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7	50	Cukup baik
4	Ferdinan Soleh	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85.71	Sangat baik
5	Habibun Purba	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	71.42	Baik
6	Imelda Syara Ramadani	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	78.57	Baik
7	Naira Hasurungan	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	42.85	Cukup baik
8	Rahti Amrolina	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	50	Cukup baik
9	Shodikin Ritonga	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	78.57	Baik
10	Sopia Salsabila	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9	64.28	Baik
Rata-rata keaktifan siswa																	64.28	Baik

Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Butir Pengamatan														Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Citra Insani Gultom	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	71.42	Baik
2	Dini Amanda	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	85.71	Sangat baik
3	Fitrah Muliadi Hrp	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	64.28	Baik
4	Ferdinan Soleh	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85.71	Sangat baik
5	Habibun Purba	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	78.57	Baik
6	Imelda Syara Ramadani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85.71	Sangat baik
7	Naira Hasurungan	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	78.57	Baik
8	Rahti Amrolina	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	71.42	Baik
9	Shodikin Ritonga	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85.71	Sangat baik
10	Sopia Salsabila	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	78.71	Baik
Rata-rata keaktifan siswa																	78.5667	Baik

Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Butir Pengamatan														Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Citra Insani Gultom	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10	71.42	Baik
2	Dini Amanda	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85.71	Sangat Baik
3	Fitrah Muliadi Hrp	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	71.42	Baik
4	Ferdinan Soleh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85.71	Sangat Baik
5	Habibun Purba	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85.71	Sangat Baik
6	Imelda Syara Ramadani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	85.71	Sangat Baik
7	Naira Hasurungan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85.71	Sangat Baik
8	Rahti Amrolina	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	78.57	Baik
9	Shodikin Ritonga	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85.71	Sangat baik
10	Sopia Salsabila	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	85.71	Sangat Baik
Rata-rata keaktifan siswa																	82.138	Sangat baik

Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar	√	
		b. Melakukan kegiatan absen	√	
		c. Menyiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran		√
		d. Memeriksa kebersihan dan kerapian siswa		√
		e. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		√
		f. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan	√	
		b. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya	√	
		c. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan	√	
		d. Memberikan tugas kelompok kepada siswa	√	
		e. Membimbing siswa berdiskusi	√	

		f. Memantau siswa saat pembelajaran	√	
		g. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok	√	
		h. Memberikan reward (hadiah)		√
3	Kegiatan penutup	a. Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
		b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan	√	
		c. Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			13	4
Rata-rata Nilai Aktivitas Guru			76,47	Baik

Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar	√	
		b. Melakukan kegiatan absen	√	
		c. Menyiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran		√
		d. Memeriksa kebersihan dan kerapian siswa	√	
		e. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		√
		f. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan	√	
		b. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya	√	
		c. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan	√	
		d. Memberikan tugas kelompok kepada siswa	√	

		e. Membimbing siswa berdiskusi	√	
		f. Memantau siswa saat pembelajaran	√	
		g. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok	√	
		h. Memberikan reward (hadiah)		√
3	Kegiatan penutup	a. Menyimpulkan materi pembelajaran		√
		b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan	√	
		c. Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			13	4
Rata-rata Nilai Aktivita Guru			76,47	Baik

Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar	√	
		b. Melakukan kegiatan absen	√	
		c. Menyiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran	√	
		d. Memeriksa kebersihan dan kerapian siswa		√
		e. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		√
		f. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan	√	
		b. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya	√	
		c. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan	√	
		d. Memberikan tugas kelompok kepada siswa	√	
		e. Membimbing siswa berdiskusi	√	

		f. Memantau siswa saat pembelajaran	√	
		g. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok	√	
		h. Memberikan reward (hadiah)	√	
3	Kegiatan penutup	a. Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
		b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan	√	
		c. Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			15	2
Rata-rata Nilai Aktivita Guru			88,23	Sangat Baik

Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembuka	a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar	√	
		b. Melakukan kegiatan absen	√	
		c. Menyiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran	√	
		d. Memeriksa kebersihan dan kerapian siswa	√	
		e. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	√	
		f. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan	√	
		b. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya	√	
		c. Membimbing siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan	√	
		d. Memberikan tugas kelompok kepada siswa	√	
		e. Membimbing siswa berdiskusi	√	

		f. Memantau siswa saat pembelajaran	√	
		g. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok	√	
		h. Memberikan reward (hadiah)	√	
3	Kegiatan penutup	a. Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
		b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan	√	
		c. Menutup pembelajaran	√	
Jumlah Skor			17	
Rata-rata Nilai Aktivita Guru			100	Sangat Baik

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 100807 Aek Sabaon
Kelas / Semester : IV/ 2 (Dua)
Pokok Bahasan : Pertumbuhan dan Perkembangan pada Hewan
Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

= Tidak Valid

= Valid

= Kurang Valid

= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator			✓	
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	➤ Kejelasan rumusan indikator			✓	
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				✓

2	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				✓
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran			✓	
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				✓
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

(A) = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

(A) = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

Bukti soal pertumbuhan dan perkembangan
pada Hewan dapat digunakan tanpa revisi
sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 30 Januari 2023

Validator,



Asriana Harahap M. Pd

NIP. 19940921 202012 2009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap M. Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan ”**

Yang disusun oleh:

Nama : Inayatus Saadah Dalimunthe

Nim : 1820500006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

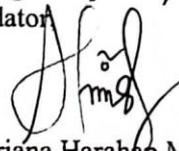
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan , 30 Januari 2023

Validator



Asriana Harahap M. Pd

NIP. 19940921 202012 2009

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100807 Aek Sabaon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas /Semeter : IV/2 (Dua)
Pokok Bahasan : Pertumbuhan dan Perkembangan pada Hewan
Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

= Tidak Valid

= Kurang Valid

= Valid

= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				✓
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar			✓	
	c. Kejelasan rumusan indicator				✓
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan			✓	
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator			✓	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				✓
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator			✓	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

(A) = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

(A) = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

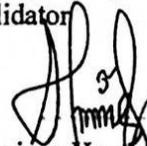
D = Belum dapat digunakan

Catatan:

RPP dapat digunakan tanpa revisi sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 30 Januari 2023

Validator



Asriana Harahap M. Pd

NIP. 19940921 202012 2009

DOKUMENTASI





Gambar Lokasi Penelitian SDN 100807 Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan



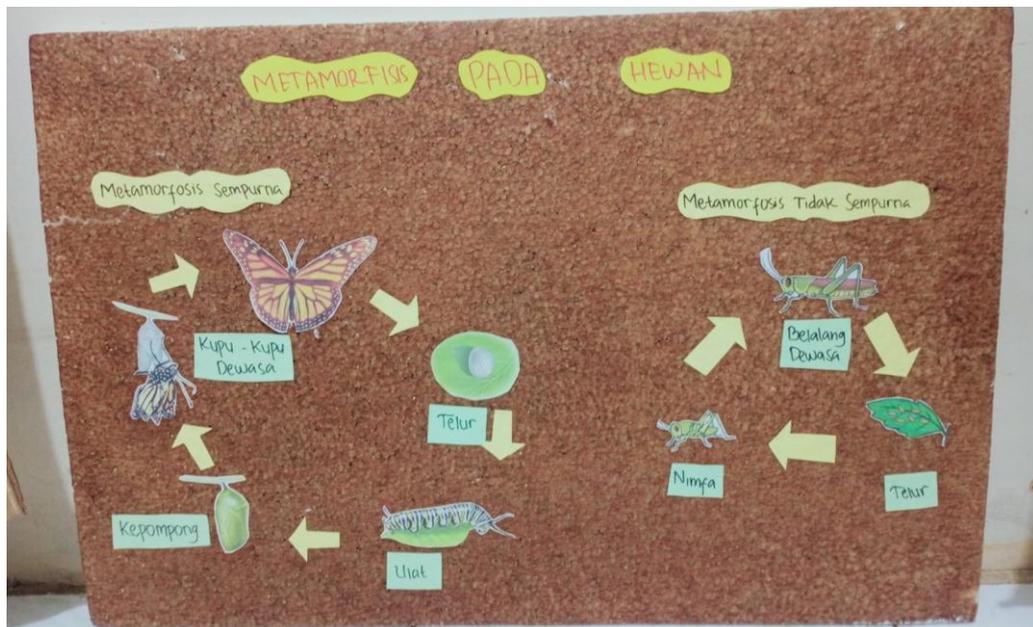




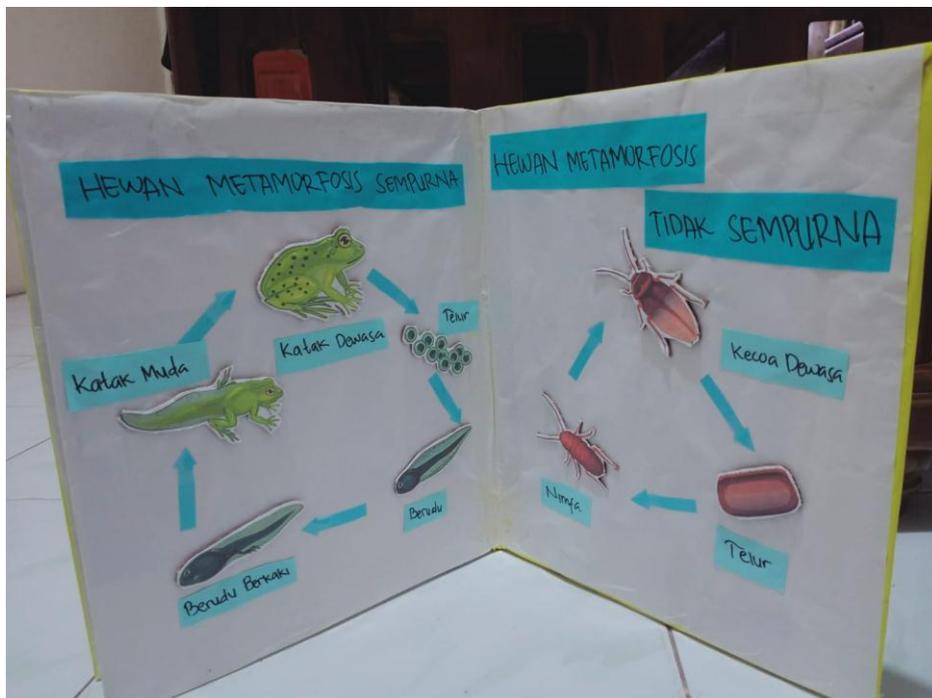
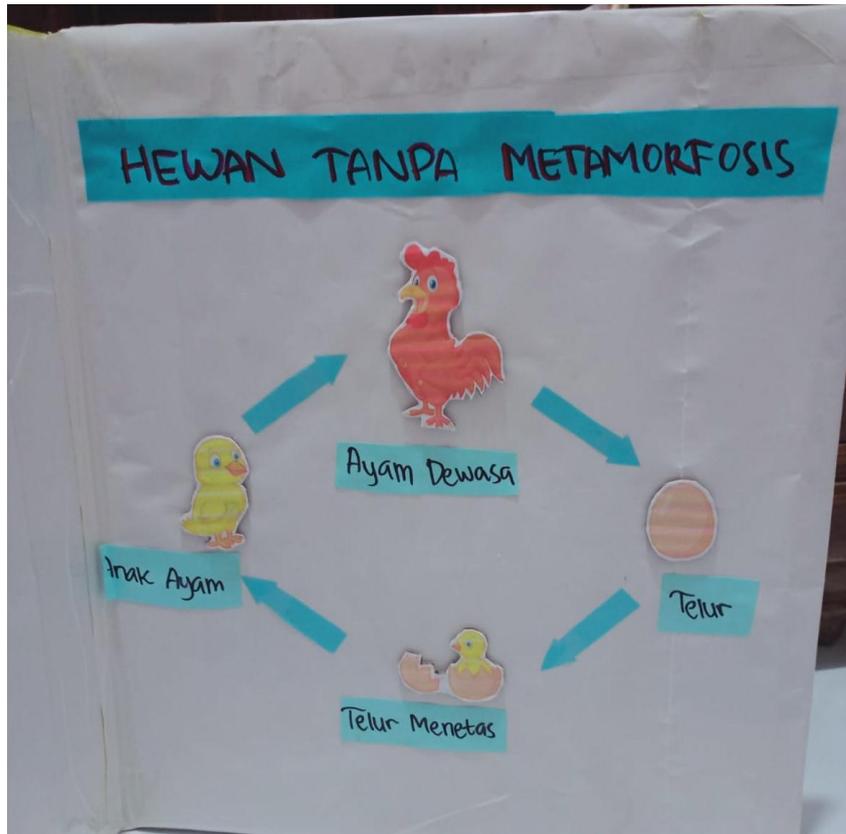
Gambar Penelitian di Ruang Kelas IV



Gambar Media Gambar pada Siklus I Pertemuan I



Gambar Media Gambar pada Siklus I Pertemuan II



Gambar Media Gambar pada Siklus II Pertemuan I





Gambar Media Gambar pada Siklus II Pertemuan II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Inayatus Saadah Dalimunthe
NIM : 1820500006
Tempat/tanggal lahir : Padangsidempuan, 13 November 1999
e-mail : inayatussaadah 13@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3
Alamat : Jl. KH. Zubeir Ahmad II Gg. Permadani
Kelurahan Sadabuan Kecamatan
Padangsidempuan Utara Kota
Padangsidempuan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Palit Dalimunte
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Marlini Nasution
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. KH. Zubeir Ahmad II Gg. Permadani
Kelurahan Sadabuan Kecamatan
Padangsidempuan Utara Kota
Padangsidempuan

C. Riwayat Pendidikan

SD : MIN Sihadabuan (2007-2011)
SMP : Mtss YPKS (2012-2015)
SMA : MAN 1 Padangsidempuan (2015-2018)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : ~~B3217~~/Un.28/E.1/PP.00.9/07/2023

18 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.**

(Pembimbing I)

2. **Syafrilianto, M.Pd**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Inayatus Saadah Dalimunthe
NIM : 1820500006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar. S. Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah. M. Pd
NIP 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-1000 /Un.28/E.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

21 Februari 2023

Yth. Kepala SDN 100807 Aek Sabaon
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Inayatus Sa'adah Dalimunthe
NIM : 1820500006
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO.100807 AEK SABAON
KECAMATAN MARANCAR**

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : /SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PALIT DALIMUNTHE
NIP : 19691231 199412 1 003
Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 100807 Aek Sabaon Kec. Marancar
Satuan kerja : SD Negeri 100807 Aek Sabaon Kec. Marancar

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1089/Un.28/E.1/TL.00/02/2023 Tanggal 21 Februari 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : INAYATUS SAADAH DALIMUNTHE
Nim : 1820500006
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. KH. Zubeir Ahmad 2 Gg. Permadani Kel. Sadabuan Kec Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 100807 untuk keperluan skripsi dengan judul “ Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100807 Aek Sabaon Tapanuli Selatan”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aek Sabaon, Maret 2022
Kepala sekolah
SDN No. 100807 Aek Sabaon


PALIT DALIMUNTHE, S.Ag
NIP. 19691231 199412 1 003